

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016/2017**

**LOKASI:
SMP NEGERI 1 KOTA MUNGKID
Jalan Letnan Tukiyat, Kota Mungkid,
Desa Deyangan, Kecamatan Mertoyudan,
Kabupaten Magelang**



Oleh:

**Viki Adi Nugroho
NIM. 13206241027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing PPL di SMA N 1 Kota Mungkid, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Viki Adi Nugroho
NIM : 13206241027
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL Terpadu UNY 2016 di SMA N 1 Kota Mungkid dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Magelang, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si
NIP. 195810141987031002

Drs. Aswandi
NIP. 19601212 1903 1 017

Kepala Sekolah

Koordinator PPL SMA N 1 Kota
Mungkid



Drs. Asep Sukendar, M.Pd.
NIP. 19610501 198703 1 016

Fatchurohman S.Pd.
NIP. 19670121199001 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan PPL ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang pada tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Laporan ini dapat tersusun berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana.
2. Prof. Dr. H. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyelenggarakan pelaksanaan PPL Terpadu.
3. Tim PPL dari LPM dan UPPL yang menyelenggarakan kegiatan PPL secara terpadu.
4. Drs. Asep Sukendar ,M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Mungkid, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid.
5. Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo selaku Dosen Pembimbing Lapangan serta Dosen Pembimbing PPL yang senantiasa mengarahkan dan membimbing kami selama PPL dilaksanakan.
6. Bapak Fatchurohman S.Pd selaku koordinator PPL Terpadu atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
7. Bapak Drs. Aswandi selaku guru Pembimbing PPL SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang selalu senantiasa memberikan bimbingan dan perhatiannya.
8. Segenap warga SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang terdiri atas Guru, Staf Tata Usaha, Pustakawan, Penjaga Sekolah dan para siswa yang selalu membantu pelaksanaan program ini.
9. Para siswa pengurus OSIS, MPK dan berbagai organisasi serta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang turut membantu dalam memperlancar kegiatan PPL.

10. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Kota Mungkid, khususnya semua kelas X MIPA, XI IPS dan XII MIPA yang senantiasa antusias, semangat dan kooperatif dalam mengikuti proses pembelajaran.
11. Seluruh teman-teman dari Tim PPL UNY 2016 SMA N 1 Kota Mungkid yang sudah menjaga kebersamaan dan memberikan motivasi serta dukungan moril sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
12. Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan proposal PPL Terpadu ini.

Yogyakarta, 28 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	4
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	13
A. Persiapan PPL	13
B. Pelaksanaan PPL	17
C. Analisis Hasil dan Refleksi	21
BAB III PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	24
Daftar Pustaka	25
Lampiran	26

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2016/2017
SMA Negeri 1 Kota Mungkid
Jalan Letnan Tukiyat, Kota Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
Oleh
Viki Adi Nugroho
13206241027

Praktek Pengalaman Lapangan memang merupakan mata kuliah dalam bentuk magang. Mata kuliah ini tentu bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan teori-teori pendidikan yang dipelajari di kampus pada kelas sekolah. Selain memberikan pengalaman tentu PPL ini menjadi bagian dari *softskill* dalam mengajar dan mendidik siswa-siswi. Sehingga proses keteladanan sangatlah diperlukan.

Pada kesempatan ini, selama dua bulan tepatnya. Pelaksanaan PPL untuk mahasiswa Pendidikan Seni Rupa mengajar di kelas X MIPA, XI IPS, dan XII MIPA. Secara umum pelaksanaan berjalan lancar, dinamika kelas pasti ada, sesuatu yang menjadi pelajaran untuk bisa diperbaiki dalam pertemuan selanjutnya.

Memang PPL ini terkesan tidak maksimal dikarenakan bersamaan dengan KKN, sehingga tenaga dan pikiran seringkali tertukar serta saling menjadi alasan ke berbagai pihak baik sekolah maupun KKN. Sehingga pembelajaran secara serampangan akan lebih banyak. Namun dibalik semua itu, kiranya ini menjadi tantangan sehingga pendidik memang disiapkan dari kondisi yang tidak ideal untuk membuat manusia yang ideal.

Kata kunci: PPL, Kota Mungkid, pendidik

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi seluruh mahasiswa program kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kegiatan mengembangkan berbagai kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau calon pendidik di masa depan. Program PPL ini dimaksudkan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PPL ini pada dasarnya menjadi sebuah wahana untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yaitu calon tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki empat kompetensi dasar guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Melalui PPL, diharapkan para mahasiswa akan mendapatkan bekal serta pengalaman agar nantinya telah siap dan mantap untuk memasuki dunia pendidikan yang dewasa ini menuntut setiap guru untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya di era global ini.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan mulia yaitu:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah (disadur dari Buku Panduan PPL).

Salah satu alasan utama adanya mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa UNY adalah tuntutan untuk menghasilkan tenaga didik yang profesional. Hal ini karena tenaga pendidik (guru) memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, untuk menciptakan sistem pendidikan yang bagus, dibutuhkan guru-guru profesional, yaitu guru-guru yang menguasai empat kompetensi guru:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru yang mencakup kemampuan guru dalam berusahamemahami kemampuan para siswanya, serta kemampuan dalam melakukan perancangan dan melakukan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan kemampuan dalam pengembangan siswa siswinya agar dapat melakukan aktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional merupakan suatu kompetensi guru yang terkait pada penguasaan materi pembelajaran, yang luas dan dalam, yang meliputi penguasaan materi kurikulum mapel dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta kemampuan dalam penguasaan struktur dan metodologi keilmuannya.

3. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang semestinya dimiliki oleh guru yang terkait dengan individu seorang guruyang mencerminkan kepribadian yang baik, mampu bersikap bijaksana, dan bersikap dewasa, dan memiliki tingkah laku atau akhlak yang mulia sehingga dapat menjadi tauladan bagi para siswanya.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi ini meliputi kompetensi sosial yang terkait dengan kemampuan dalam berkomunikasi dengan para siswa maupun semua tenaga kependidikan dan orangtua atau wali siswa serta masyarakat di lingkungan sekitar.

Dalam menerapkan pelaksanaan program PPL, mahasiswa menentukan sendiri lokasi PPL melalui sistem pendaftaran dan pemilihan secara online. Sebelum seorang mahasiswa prodi kependidikan UNY dapat diterjunkan untuk melaksanakan program PPL, mahasiswa tersebut minimal harus sudah menempuh 100 sks dan telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* atau Pembelajaran Mikro. Setelah diterjunkan, mahasiswa melakukan observasi lingkungan sekolah dan observasi pebelajaran di kelas terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi dan kemampuan siswa dan guru serta fasilitas yang

digunakan. Setelah itu, mahasiswa dapat melakukan praktik mengajar berdasarkan hasil observasi dan ditutup dengan evaluasi.

Kegiatan PPL ini memberikan banyak manfaat. Tidak hanya bagi mahasiswa selaku pelaku dan pelaksana PPL, tetapi juga bagi UNY sebagai instansi yang menyelenggarakan PPL dan sekolah tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL.

1. Bagi mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

2. Bagi sekolah
 - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru yang professional.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah.
 - c. Meningkatkan hubungan kemitraan UNY dengan sekolah.
 - d. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekolah.

3. Bagi UNY
 - a. Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan sekolah untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra PPL antara lain *micro teaching* atau pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan *micro teaching* atau pembelajaran mikro dilakukan selama satu semester dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan acuan dalam merencanakan program.

A. Analisis Situasi

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi yang ada sebagai acuan untuk melakukan pengembangan. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Kota Mungkid sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang berlokasi di Jalan Letnan Tukiyat, Kota Mungkid, Deyangan, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

1. Profil SMA Negeri 1 Kota Mungkid

SMA Negeri 1 Kota Mungkid terletak di Jalan Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah. Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Kota Mungkid adalah “Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, cinta tanah air, unggul dan berwawasan lingkungan.” Sedangkan misi yang dimiliki yaitu:

- a. Membentuk pribadi yang utuh berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menumbuhkembangkan kejujuran dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan
- c. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menjunjung tinggi nilai luhur Bangsa Indonesia
- d. Meningkatkan budaya disiplin dan pola pikir kritis
- e. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan mengoptimalkan sumber daya sekolah
- f. Memberikan bimbingan yang optimal untuk memenuhi standar kompetensi lulusan
- g. Memberikan pembelajaran yang berorientasi untuk bersaing ke PTN

- h. Membangun, membentuk dan memiliki tim lomba yang solid dan kompetitif
- i. Melaksanakan kegiatan pembelajaran kecakapan hidup yang kreatif dan efektif (inovatif)
- j. Mewujudkan sekolah adiwiyata mandiri

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Kota Mungkid terletak di Jalan Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah.

a. Ruang Kelas

Gedung SMP Negeri 1 Kota Mungkid terdiri dari 24 ruang kelas. Masing masing kelas memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: Kursi dan meja siswa, meja dan kursi guru, lemari, papan panjang, papan tulis, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, soket listrik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Kota Mungkid yaitu Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Bahasa.

d. Mushola

Mushola sekolah terletak di dekat ruang kesenian/ Seni Musik . Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah untuk seluruh warga SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang beragama Islam serta sebagai tempat melaksanakan kegiatan kerohanian Islam untuk siswa maupun guru.

e. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, aula (hall), ruang keterampilan dan kesenian, tempat olahraga, serta ruang organisasi/ ekstrakurikuler (osis, pramuka, dsb)

f. Ruang Koperasi

Ruang koperasi terletak bersebelahan dengan ruang kelas XI IPS. Koperasi di SMA Negeri 1 Kota Mungkid menyediakan alat-alat

penunjang pembelajaran bagi peserta didik, diantaranya: pensil, buku, bolpoin, dan lain-lain.

g. Ruang UKS

Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) terletak di utara ruang guru atau bersebelahan dengan perpustakaan yang digunakan sebagai tempat pemberian pertolongan pertama bagi siswa.

h. WC

WC yang ada di SMA Negeri 1 Kota Mungkid dibagi menjadi dua yaitu WC siswa dan WC guru. WC siswa ada di setiap lajur gedung siswa. Sedangkan WC guru berada di ruang guru, depan ruang guru, dan ada khusus untuk kepala sekolah

i. Kantin Sekolah

Kantin SMA Negeri 1 Kota Mungkid terletak di bagian timur dan sebelah barat. Jumlah kantin ada lima.

3. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Kota Mungkid

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Perpustakaan	1
2.	Lab. Fisika	1
3.	Lab. Kimia	1
4.	Lab. Biologi	1
5.	Lab. Komputer	2
6.	Lab. Bahasa	1
7.	Ruang Kepala Sekolah	1
8.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
9.	Ruang Guru	1
10.	Ruang Tata Usaha	1
11.	Ruang Tamu	1
12.	Tempat Beribadah	1
13.	Ruang BK/ Konseling	1
14.	Ruang UKS	1
15.	Ruang OSIS	1
16.	Ruang Pramuka	1
17.	Ruang Ketrampilan	1
18.	Ruang Kesenian	1

No	Fasilitas	Jumlah
19.	Aula (Hall)	1
20.	Gudang	1
21.	Ruang Sirkulasi	11
22	Tempat bermain/ olahraga	3
23	Koperasi	1
24	Kantin	5
25	Jamban	24
26	Pos Satpam	1
27	Ruang Kelas	24

4. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum (K13 dan K13 revisi)

SMA N 1 Kota menerapkan Kurikulum 2013 revisi untuk kelas X dan Kurikulum 2013 pada kelas XI dan XII. Alokasi jam untuk mata pelajaran Seni Rupa pada setiap kelas yaitu 2 x 40 menit setiap minggunya.

b. Silabus

Guru Seni Rupa SMA Negeri 1 Kota mungkid sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun silabus dengan lengkap dan sesuai dengan Kurikulum 2013, Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Dengan silabus tersebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru Rupa SMA Negeri 1 Kota mungkid sebelum kegiatan pembelajaran sudah membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa.

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Kota Mungkid memiliki jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 824 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

- Kelas X : 325 siswa
- Kelas XI : 253 siswa
- Kelas XII : 246 siswa

Administrasi dan birokrasi yang dimiliki sekolah ini juga sudah cukup lengkap, rapi dan teratur. Selain itu sekolah ini mempunyai potensi siswa, guru, dan karyawan yang cukup baik.

a. Potensi Guru

Guru pendidik di SMA Negeri 1 Kota Mungkid berjumlah 54 orang. Terdiri dari 44 guru yang sudah menjadi pegawai tetap (PNS), dan 11 yang menjadi guru bantu.

Adapun jumlah guru pada tiap-tiap mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 4 orang.
- b) Guru mata pelajaran Geografi sebanyak 2 orang
- c) Guru mata pelajaran Biologi sebanyak 3 orang
- d) Guru mata pelajaran Ekonomi sebanyak 4 orang
- e) Guru mata pelajaran PKn sebanyak 2 orang
- f) Guru mata pelajaran Bahasa Inggris 3 orang
- g) Guru mata pelajaran Penjaskes 2 orang
- h) Guru mata pelajaran Fisika 3 orang
- i) Guru mata pelajaran Bahasa Jawa sebanyak 2 orang
- j) Guru mata pelajaran Seni Rupa sebanyak 1 orang
- k) Guru mata pelajaran Seni Musik sebanyak 1 orang
- l) Guru mata pelajaran Matematika sebanyak 4 orang
- m) Guru mata pelajaran Bahasa Perancis sebanyak 1 orang
- n) Guru mata pelajaran Kimia sebanyak 2 orang
- o) Guru mata pelajaran BK sebanyak 4 orang
- p) Guru mata pelajaran PAI sebanyak 1 orang
- q) Guru mata pelajaran Sejarah sebanyak 2 orang
- r) Guru mata pelajaran Sosiologi sebanyak 3 orang
- s) Guru mata pelajaran TIK sebanyak 1 orang
- t) Guru mata pelajaran Prakarya/ Ketrampilan sebanyak 1 orang

b. Potensi Karyawan

Seluruh karyawan yang ada di SMP Negeri 1 Kota Mungkid ada 21 orang yaitu:

- a. Karyawan administrasi 5 orang
 - b. Laboran 2 orang
 - c. Perpus/ Pustakawan 2 orang
 - d. Kesehatan/ UKS 1 orang
 - e. Pengemudi/ Sopir 1 orang
 - f. Penjaga 4 orang
 - g. Tukang Kebun 1 orang
 - h. Cleaning Servis 2 orang
 - i. Satpam 3 orang
- c. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler
- Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 1 Kota Mungkid dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan. Selain OSIS, kegiatan intra ini juga didampingi dengan adanya MPK, sebagai pengawas kinerja OSIS.
- Kegiatan ekstra kulikuler yang disajikan oleh SMA Negeri 1 Kota Mungkid ada 2 yaitu ekstra wajib dan ekstra pilihan. Untuk ekstra wajib yaitu pramuka. Pramuka wajib diikuti oleh siswa kelas X. Sedangkan ekstra pilihan yaitu bakat dan minat peserta didik yang terdiri dari 18 kegiatan Kegiatan tersebut diantaranya sebagai berikut: PMR (Palang Merah Remaja), Pecinta Alam, Paskubara/ Paskibra, Seni Musik, Seni Tari, Seni Lukis, Paduan Suara, Seni drama/ Teater, Seni Baca Tulis Al-Quran, Karawitan, Sepak bola, Volley, Tenis Lapangan, Olahraga Beladiri, Komputer, Olimpiade MIPA, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). Semua peserta didik diharuskan aktif dalam ekstrakurikuler yang dikehendaki. Kecuali kelas XII yang sudah diharuskan fokus ke ujian nasional.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMP Negeri 1 Kota Mungkid berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Praktek pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal melaksanakan

proses belajar mengajar sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjadi pendidikan yang profesional. Rumusan program PPL yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Mungkid adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang ingin mengikuti PPL diwajibkan sudah mengambil mata kuliah *Teaching English as a Foreign Language Methodology*, *English Instructional Technology* dan *Micro Teaching* dengan wajib lulus min B. Sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah *Micro Teaching*, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti pembekalan *Micro Teaching*, di dalam pembekalan mahasiswa dijelaskan berbagai peraturan untuk mengikuti kelas *Micro Teaching*, sedikit ulasan tentang kurikulum yang mulai diterapkan disekolah, pembagian DPL PPL, dsb. Dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah micro teaching mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih mengenai bagaimana cara menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunakan media elektronik maupun non elektronik hingga cara mengajar di kelas baik itu dimulai dari pembuka, isi, penutup dan evaluasi. Oleh karena itu dengan mengambil 3 mata kuliah di atas dan diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta gambaran ketika mahasiswa siap diterjukan ke lapangan (*real teaching*) sesuai di sekolah masing-masing.

2. Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 1 Kota Mungkid

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016, penerjunan di hadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY 2016 yang berlokasi di SMA N 1 Kota Mungkid, kepala sekolah, dan koordinator PPL sekolah SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Kegiatan ini diisi dengan perkenalan mahasiswa PPL UNY, dan guru pembagian guru pembimbing untuk setiap mata pelajaran, dilanjutkan dengan diskusi singkat gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di SMP Negeri 1 Kota Mungkid bersama guru pembimbing masing-masing.

3. Observasi Lapangan

Obsevasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, kebudayaan dan norma yang berlaku

di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi dalam kelas adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
 - a) Kurikulum yang digunakan
 - b) Silabus
 - c) RPP
 - d) Contoh penilaian
 - e) Buku panduan atau buku pedoman
 - f) Materi ajar
- b. Proses pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Teknik penguasaan kelas
 - f) Penggunaan media
 - g) Bentuk dan cara evaluasi
 - h) Menutup pelajaran

4. Kegiatan Piket Bersalaman

Kegiatan piket bersalaman adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Piket salaman diadakan setiap hari Senin-Jumat setiap paginya. Kegiatan piket bersalaman bertujuan agar para siswa maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan santun, silaturahmi dan sikap segan apabila hadir terlambat. Guru yang bertugas piket salaman dibagi sesuai jadwal yang sudah disesuaikan, sedangkan untuk mahasiswa PPL juga dijadwal disetiap paginya untuk melakukan kegiatan bersalaman ini.

5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

- a. Persiapan Mengajar

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran bidang studi Seni rupa di kelas X MIPA (1-5), XI IPS (1-5), XII MIPA (1-4)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan diajarkan.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Setiap satu kompetensi dasar (KD) yang telah diajarkan maka akan diikuti oleh evaluasi sesuai dengan kompetensi yang dipelajari (sikap, keterampilan, pengetahuan).

7. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 1 Kota Mungkid, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Tahap persiapan sangat penting dan berpengaruh besar dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Keberhasilan suatu kegiatan biasanya diawali dengan persiapan yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan. Pada dasarnya kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Bukan hanya itu, PPL juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mempelajari permasalahan di sekolah terkait dengan proses pembelajaran. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan PPL antara lain, mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY. Adapun persiapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut. Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pra PPL

1. Persyaratan peserta:
 - a) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
 - b) Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50.
 - c) Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
 - d) Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
 - e) Mahasiswa yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu.
2. Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: www.lppmp.uny.ac.id atau datang ke kantor LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Pengelompokan Peserta oleh Pihak Universitas

Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP).

4. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/ pendidik. Materi dalam Pengajaran Mikro adalah materi yang dipilih secara acak dari silabus SMP salah satu mata pelajaran Seni Budaya. Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengatasi kelas, strategi-strategi dalam mengajar serta cara menguasai kelas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Praktik yang dilakukan antara lain membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran.

b. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada bulan Februari 2016 yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal dan mempelajari situasi serta kondisi di kelas dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian Materi
- c) Metode Pembelajaran
- d) Penggunaan Bahasa
- e) Penggunaan Waktu
- f) Gerak
- g) Cara Memotivasi Peserta didik
- h) Teknik Bertanya
- i) Teknik Penguasaan Kelas
- j) Penggunaan Media
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi

2. Menutup Pelajaran

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas.

3. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- a) Letak dan lokasi gedung sekolah
- b) Kondisi ruang kelas
- c) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang KBM
- d) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- a) Administrasi persekolahan
- b) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- c) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- d) Lingkungan fisik disekitar sekolah

c. Pembekalan PPL

Disamping pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan juga dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL. Pembekalan yang dilakukan juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Bagi mahasiswa yang belum melaksanakan pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

d. Piket Bersalaman

Piket bersalaman adalah kegiatan rutin yang diadakan setiap hari Senin-Sabtu yang wajib diikuti oleh warga sekolah SMA N 1 Kota Mungkid. Kegiatan piket bersalaman diikuti oleh guru dan karyawan yang bertugas piket di hari itu dan seluruh mahasiswa PPL.

e. Konsultasi dan Koordinasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing dilakukan oleh mahasiswa secara bertahap. Konsultasi kepada guru pembimbing, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku ajar, pembuatan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, dan pembagian waktu pengajaran, silabus, serta program semester. Mahasiswa berkonsultasi kepada guru pembimbing

mengenai materi yang akan diberikan pada siswa. Dimana kelas X ialah gambar bentuk, kelas XI ialah Batik dan Poster, serta kelas XII ialah Optick Art.

f. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat secara rutin perpertemuan, RPP yang digunakan menggunakan kurikulum KTSP. RPP harus dikonsultasikan dulu sebelum memulai pengajaran dan sudah siap digunakan, jika ada revisi maka RPP akan segera dikumpulkan.

g. Pembuatan Media Pembelajaran dan Persiapan Materi Ajar

Dalam pembelajaran Seni Rupa pembuatan media pembelajaran yaitu berdasarkan dari buku SENI BUDAYA kelas VIII penerbit ERLANGGA KTSP 2006. Dalam penggunaan media pembelajaran diwajibkan mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Pembelajaran Seni Budaya Tari juga dilakukan di ruang Laboratorium Bahasa.

h. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL Sekolah dan DPL Jurusan yang dengan cara mengunjungi SMA Negeri 1 Kota Mungkid dan melakukan bimbingan secara individu dengan mahasiswa praktikan program studi Pendidikan Seni Rupa dan melakukan diskusi kepada guru pembimbing mata pelajaran Seni Rupa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu mengatasi kesulitan dan memecahkan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan program PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Tari dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Drs. Aswandi. Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid diawali dengan pendampingan mengajar di kelas kemudian melakukan pengajaran secara mandiri

dengan bimbingan dari masing-masing guru pembimbing. Penyampaian materi dalam proses mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama praktek mengajar, antara lain:

1. Piket Bersalaman

Kegiatan piket bersalaman bertujuan untuk memotivasi, menerapkan kebiasaan disiplin dalam waktu juga dalam berpakaian kepada siswa ketika sedang memasuki lingkungan sekolah. Piket bersalaman diterapkan jadwal untuk guru dan karyawan, untuk mahasiswa PPL diharapkan semua dapat hadir setiap harinya.

2. Kegiatan Persiapan

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- b. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- c. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- d. Mempersiapkan media yang sesuai
- e. Mempersiapkan soal ulangan dan evaluasi

3. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

- a. Kegiatan membuka pelajaran
 - a) Mengucapkan salam
 - b) Mendampingi berdoa
 - c) Presensi siswa
 - d) Mengulas materi pertemuan sebelumnya
 - e) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - f) Mengantarkan pada materi yang akan dipelajari
- b. Kegiatan inti proses pembelajaran di kelas
 - a) Memberikan konsep dasar-dasar seni rupa di semua kelas (X,XI,XII), khusus untuk kelas X materi praktek ialah gambar bentuk, kelas XI ialah batik dan poster, dan kelas XII ialah Optick Art
 - b) Menjelaskan materi pelajaran
 - c) Menjawab pertanyaan dari siswa
 - d) Memberikan latihan/ praktek (kegiatan inti)
 - e) Menanyakan kesulitan siswa tentang materi/ praktek yang dipelajari

- c. Kegiatan Menutup Pelajaran
 - a) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - b) Mengadakan evaluasi
 - c) Memotivasi siswa
 - d) Menyampaikan tugas dan materi untuk pertemuan selanjutnya

4. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing dalam hal ini guru Seni Rupa selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa. Baik mengenai perangkat pembelajaran maupun dalam praktik mengajar. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas.

❖ Mengajar Terbimbing dan Mengajar Mandiri

Praktik mengajar terbimbing dan mengajar mandiri pada intinya adalah sebuah kesempatan yang diberikan pada mahasiswa untuk menerapkan Rencana Praktik Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Perbedaannya adalah pada proses praktik mengajar terbimbing, masih terdapat campur tangan guru pembimbing dalam kontrol kelas. Sedangkan untuk proses praktik mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan tanggung jawab penuh kepada praktikan untuk mengontrol kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri meliputi:

1) Pendahuluan

- Menucapkan salam.
- Berdoa.
- Menyiapkan kondisi siswa dan kelas.
- Mengecek kehadiran siswa.

- Menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya dan memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar seni rupa.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

2) Kegiatan Inti

Pemberian materi diawali dengan kegiatan tanya jawab tentang dasar-dasar seni rupa (unsur dan prinsip, jenis), kemudian penyampaian materi sesuai dengan kelasnya. Setelah teori selesai kegiatan selanjutnya ialah praktek (dalam hal ini, praktek memiliki porsi yang lebih besar) sehingga siswa diharapkan selain mendapatkan ilmu secara teoritis tapi juga bisa menunjukkan prestasi dengan karya.

3) Penutup

- Melakukan review atas materi yang baru saja dipelajari.
- Menanyakan kesulitan yang siswa alami.
- Memotivasi siswa untuk rajin belajar dan berlatih khususnya.
- Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 Agustus 2016. Praktikan mendapat kesempatan mengajar kelas X MIPA sebanyak 23 kali, kelas XI IPS sebanyak 22 kali, Kelas XII MIPA sebanyak 20. Total praktik mengajar sebanyak **65** kali.

5. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing, dalam hal ini guru Seni Rupa selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa. Baik mengenai perangkat pembelajaran maupun dalam praktik mengajar. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Secara keseluruhan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, pada praktiknya pun tidak terlepas dari kesalahan, dimana masih sulit mengondisikan kelas, masih sulit mentransferkan ilmu seni rupa dalam bentuk praktek karena inilah yang paling penting. Atas bimbingan dari Guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan secara berangsur-angsur akhirnya, kami dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Selama PPL, mahasiswa praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih menyusun RPP.
- b. Mahasiswa dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Mahasiswa dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas.
- f. Mahasiswa dapat mengetahui berbagai kondisi, sikap, dan tingkah laku peserta didik sehingga dapat melatih mahasiswa untuk mencari metode pembelajaran yang tepat dan cara mengendalikan siswa di kelas.

2. Faktor Pendukung

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi mahasiswa agar mampu mengajar dengan baik.

- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktek mengajar.
- d. Besarnya perhatian pihak SMA Negeri 1 Kota Mungkid, khususnya guru pembimbing kepada mahasiswa PPL juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktek mengajar.
- e. Adanya fasilitas alat dan tempat yang mendukung sehingga mempermudah dalam menyampaikan materi ajar baik teori maupun praktek.

3. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Adapun hambatan selama saya PPL ialah:

- a. Awal-awal masih sulit mengondisikan kelas, meski semakin hari mengajar semakin mampu mengondisikan.
- b. Transformasi ilmu praktek memang sulit, tapi bisa. Ini yang harus menjadi ketelatenan guru untuk mengajar siswanya dalam mata pelajaran seni rupa.

4. Refleksi

Dalam hal saya menyelesaikan programnya, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan.

Selama praktek mengajar di SMA Negeri 1 Kota Mungkid telah banyak yang didapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai segala macam administrasi yang harus disiapkan seperti RPP, buku ajar, teknik penilaian perhitungan minggu efektif, guru harus bisa beradaptasi dengan segala sesuatunya di lingkungan sekolah, mengenal karakter setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu proses KBM, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai mengelola waktu dengan sebaik mungkin. Guru harus berperan sebagai fasilitator, motivator serta mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, program PPL UNY 2016 di SMA Negeri 1 Kota Mungkid dapat terlaksana dengan baik. Dengan terlaksananya agenda PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, PPL di sekolah memberikan pengalaman yang sangat membantu dalam pematangan studi di perguruan tinggi.
2. Dengan dilaksanakannya PPL diharapkan dapat menjadi salah satu upaya yang berpengaruh dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan.
3. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi dalam melaksanakan program di sekolah serta mampu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.
4. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMP Negeri 1 Kota Mungkid.
5. Persoalan-persoalan yang ada dalam sekolah mampu menjadikan sebuah pengalaman sehingga ketika ada masalah seperti itu maka mahasiswa mampu untuk mengatasinya.
6. Dari pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, mahasiswa dapat melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.

B. Saran

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY)
 - a. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik terhadap pihak sekolah akan program kerja yang layak dikerjakan mahasiswa PPL, sehingga pihak sekolah mengerti akan kondisi mahasiswa PPL masih butuh banyak belajar dan pengalaman.
 - b. Akan lebih baik jika PPL tidak dibarengi dengan KKN, sehingga tidak terjadi benturan jam atau ketidakfokusan terhadap sebuah kegiatan.
 - c. Koordinasi LPPMP dan LPPM harus baik dan diperbaiki khususnya terkait jarak antara lokasi KKN dan PPL.

2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa PPL harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan guru pembimbing dan DPL PPL.
 - b. Mahasiswa harus lebih cepat bisa beradaptasi dengan lingkungan yang mungkin berbeda dari lingkungan sebelumnya.
 - c. Perlunya rasa tanggung jawab, disiplin, toleransi, komunikasi, dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa PPL.
 - d. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.

3. Bagi Sekolah
 - a. Perlu ditingkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan PPL terkait dengan masing masing guru pamong, karena ada guru pamong yang meminta mahasiswa sehingga mahasiswa benar-benar mendapatkan yang seharusnya, bukan malah menggantikan guru untuk mengajar semua kelas.
 - b. Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada, serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2016. *Agenda PPL-KKN*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Magelang, 15 September 2016
Mahasiswa



Viki Adi Nugroho
NIM. 13206241027

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Sigit Wahyu Nugroho M.Si.
NIP. 19581014 1987 03 1 002

Kepala sekolah



Drs. Asep Sukendar, M.Pd.
NIP. 19610501 198703 1 016



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN: 2016

Nomor Lokasi : M002
Nama Sekolah/Lembaga : SMA Negeri 1 Kota Mungkid
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Letnan Tukiyat, Kota Mungkid,
Desa Deyangan, Kec. Mertoyudan,
Kab. Magelang, 56511

Nama Mahasiswa : Viki Adi Nugroho
Nomor Mahasiswa : 13206241027
Fakultas/Jur./Prodi : FBS/P.Seni Rupa/P.Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Sigit Wahyu Nugroho

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Selasa. 23 Februari 2016	09.00-12.00	Penyerahan di Sekolah oleh DPL	Dihadiri oleh 16 orang mahasiswa PPL UNY, diserahkan oleh DPL, dan diterima dengan baik oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan beberapa orang guru.		
		12.00-14.00	Observasi Kondisi Sekolah dan Lembaga	Perpustakaan, masjid, dan organisasi serta ruang OSIS teramati dengan baik.	Belum mengenal lingkungan sekolah dengan baik.	Membagi mahasiswa PPL ke dalam 3 kelompok untuk mengamati ruang yang berbeda-beda.
2.	Senin, 14 Maret 2016		Observasi Pembelajaran di Kelas	Guru memang lebih banyak mengajarkan keterampilan, namun dalam hal memotivasi bagus, tidak kalah pentiungnya		
3.	Senin, 20	08.00-11.00	Pembekalan PPL	Dijelaskan garis besar kegiatan PPL	Masih ada beberapa	Menegur dan

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
	Juni 2016			yang akan berjalan, matriks program PPL, dan penilaian PPL.	mahasiswa yang terlambat mengikuti pembekalan dan tidak mengenakan seragam sesuai aturan.	menasehati mahasiswa yang bersangkutan agar dapat memperbaiki dirinya.
4.	Senin, 18 Juli 2016	07.00-07.45	Upacara Bendera Hari Senin	Diikuti oleh guru, staff, karyawan, siswa kelas X, XI, dan XII, serta 15 mahasiswa PPL UNY. Kepala sekolah menyambut siswa baru kelas X dan mengenalkan program PLSBSB.		
		08.00-09.00	Program PLSBSB	Diikuti oleh siswa baru kelas X, OSIS, guru, dan 15 orang mahasiswa PPL UNY. Pihak sekolah mengenalkan guru mata pelajaran yang ada di sekolah dan menjelaskan visi misi sekolah.		
		10.00-11.00	Piket Menggantikan Tugas Wali Kelas XII IPS 4	Terbentuk struktur organisasi kelas seperti ketua kelas dan wakilnya, sekretaris, bendahara, sie kelas, serta jadwal piket kelas.		
		15.00-16.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Mengetahui kurikulum 2013 revisi dan silabus yang berisi materi/bab-bab yang akan dipelajari di kelas X, XI, XII. Mengetahui pembuatan program semester.		

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
				Kelas X smt 1 (MIPA): Gambar Bentuk. Kelas XI smt 1 (IPS): Batik dan Poster Kelas XII smt 1 (MIPA): Optick Art		
5.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00-08.15	Diskusi Program Semester	Membuat prosem seni rupa terkait dengan apa yang dijalankan dengan memperhatikan minggu efektif yang ada.		
		07.30-08.30	Cap dan inventarisasi Buku di Perpustakaan	Sebanyak 85 buku paket mata pelajaran telah berhasil dicap dan didata.		
		10.15-11.45	Piket Menggantikan Guru PKn Kelas XI IPS 2	Tugas menganalisis peraturan-peraturan dan dikumpul minggu berikutnya.		
6.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00-09.15	Piket Menggantikan Guru Penjasorkes Kelas XI IPS 1	Tugas yang diberikan ialah menganalisis dua gaya renang		
		10.00-11.00	Piket Menggantikan Guru Sosiologi Kelas XI IPS 3	Tugas merangkum buku paket terkait bab 1 mata pelajaran sosiologi		
		01.00-13.45	Ikut mendampingi kelas Fisika	Mahasiswa menjelaskan tentang listrik (hukum Ohm)		
7	Kamis, 21 Juli 2016	07.00-08.30	Seni Rupa (Mandiri) XI IPS 1	Mulai mengajar pertama kali dan langsung mandiri Membuka cakrawala pada siswa bahwa	Msih awal, sehingga masih dalam tahap pengenalan, masih	Perlu berinteraksi lebih dan memahami kebiasaan siswa

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
				seni rupa itu luas Menjelaskan materi 1 tahun ke depan	belum klop dengan siswa-siswi	
		08.30-10.00	Seni Rupa (Mandiri) XII MIPA 2	Menjelaskan tentang Op Art, teori, dan sejarahnya, serta tokoh beserta karyanya, sehingga karena materi yang mungkin dianggap baru, maka siswa antusias	-	-
8	Jumat, 22 Juli 2016	07.00-08.30	Piket Menggantikan Guru B. Indonesia Kelas XI IPS 3	Memberi tugas untuk mengerjakan soal pada Bab 1 dan menulisnya di kertas dan dikumpulkan setelah selesai		
		10.15-11.45	Piket Menggantikan Guru Pkn Kelas XI MIPA 5	Menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan, tugas tentang pelanggaran-pelanggaran HAM yang ada di Indonesia kemudian siswa diminta untuk menganalisisnya		
9	Minggu, 24 Juli 2016	22.00-00.30	Penyusunan Program Semester (Batik dan Desain)	Membuat program semester (desain dan batik) dengan melihat berbagai pertimbangan seperti jam efektif dan silabus, juga kondisi sekolah		
10	Senin, 25 Juli 2016	07.00-07.45	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh semua warga sekolah Upacara disini oleh Kepala Sekolah dengan tema terkait visi berwawasan lingkungan		
		07.45-08.30	Seni Rupa	Pak Aswandi memebrika penjelasan	Masih ada siswa yang	Bagi saya ini wajar,

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
			(terbimbing) XII MIPA 3	tentang KKM, seni rupa, materi yang akan dipelajari, motivasi dan kedisiplinan Mahasiswa masih dalam proses berkenalan, memperluas wawasan seni rupa kepada siswa, serta sedikit menjelaskan tentang Op Art	bercanda ketika mahasiswa berbicara	karena baru proses pertemuan pertama, sehingga akan dilihat lagi bagaimana pertemuan ke depannya
11	Selasa, 26 Juli 2016	07.00-07.20	Apel Pagi	Dihadiri mahasiswa PPL, guru-guru, juga staf TU Penjelasan tentang visi sekolah dan akan pentingnya guru menjadi sebuah teladan bagi siswanya		
		07.20-08.30	Seni Rupa (terbimbing) X MIPA 4	Pak Aswandi menyampaikan motivasi tentang seni rupa, pentingnya cita-cita, kuliah dan kedisiplinan Mahasiswa menyampaikan tentang gambae bentuk yang didahului materi dasar-dasar seni rupa Menugaskan apa saja alat yang dibawa minggu depan	Secara umum belum ada hambatan	
		11.30-12.30	Cap dan inventarisasi Buku di Perpustakaan	Mengecap buku-buku baru di perpustakaan Menginventaris buku-buku		
		13.45-15.15	Seni Rupa (mandiri) XI IPS 3	Menjelaskan tentang satu semester ke depan akan membuat apa Menjelaskan sedikit tentang batik	Masih banyak murid yang ramai dan belum memperhatikan	Pendekatan individu, dengan menanyakan langsung dan

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
						mengakrabinya
		13.00-13.30	Konsultasi dengan guru pendamping	Konsultasi silabus dan RPP Perlunya indikator untuk mengetahui suksesnya silabus Materi: kelas X (gambar bentuk), XI (batik dan poster), kelas XII (op art)		
		20.20-22.14	Penyusunan Program Semester (Op Art)	Membuat program semester (op art) dengan melihat berbagai pertimbangan seperti jam efektif dan silabus, juga kondisi sekolah		
11	Rabu, 27 Juli 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	Diikuti oleh mahasiswa, guru dan staf TU Pembahasan tentang lingkungan khususnya sampah		
		08.30-10.00	Seni Rupa (mandiri) XI IPS 5	Menjelaskan materi tentang unsur dan prinsip seni rupa Menjelaskan materi tentang batikmemberikan alat apa saja yang dibawa minggu depan Siswa bisa terkondisikan	Secara umum belum ada	
		10.15-11.00	Seni Rupa (mandiri) XI IPS 4	Menjelaskan materi tentang unsur dan prinsip seni rupa Menjelaskan materi tentang batikmemberikan alat apa saja yang dibawa minggu depan	Siswa masih ramai, apalagi kalau berkaitan dengan teori, banyak bercandanya	Mendiamkan sejenak hingg mereka diam, lalu lanjutkannya kembali

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
		19.30-22.30	Penyusunan Program Semester (Gambar Bentuk)	Membuat program semester (gambar bentuk) dengan melihat berbagai pertimbangan seperti jam efektif dan silabus, juga kondisi sekolah		
12	Kamis, 28 Juli 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	Adanya pengumuman banyaknya guru yang sedang tugas sehingga mahasiswa PPL diminta mengisi yang kosong		
		07.15-08.30	Seni rupa (mandiri) XI IPS 1	Menjelaskan tentang unru-unrur dan prinsip-prinsip seni rupa Menjelaskn materi tentang batik Menjelaskan materi untuk satu semester ke depan Minggu depan sudah membawa alat yang dibutuhkan	Masih belum ada hambatan	
		8.30-10.00	Seni Rupa (mandiri) XII IPA 1	Menjelaskan materi tentang OP ART Contoh-contoh karya ini Penugasan mencari inspirasi untuk membuat karya OP ART Praktek membuat sketsa	Masih banyak yang belum mempunyai ide mau membuat seperti apa dan bingung memulainya	Mendampingi satu per satu siswa dan diskusi serta menerima konsultasi dari siswa
		10.15-11.45	Seni Rupa (mandiri) X IPA 3	Menjelaskan tentang unsur, prinsip, dalam seni rupa Gambar bentuk sebagai materi yang akan dipelajari selama satu semester ke depan	Masih belum ada	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
				Penugasan untuk minggu depan terkait alat yang harus dibawa Praktek belajar membuat sketsa sepatu		
13	Senin, 1 Agustus 2016	07.00-07.45	Upacara Bendera	Upacara bendera merah putih Pembina menyampaikan tentang moral: rokok, dsb. Diikuti siswa X-XII, DPL, Guru, TU Petugas dari OSIS		
		07.45-9.15	Seni Rupa (terbimbing) XII IPA 3	Menerangkan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa Menerangkan Op Art dengan slide, minggu selanjutnya sudah mulai praktek	Secara umum belum ada	
		09.15-11.0	Seni Rupa (mandiri) X MIPA 3	Teori teknik-teknik arsir Belajar mengarsir pada bidang geometris persegi Membagi kertas A4 menjadi 12 kolom, masing-masing kolom diarsir dengan arah gelap terang yang berbeda Peserta mulai berlatih, meski banyak yang belum jadi Ada satu siswa yang sudah mulai jadi meski belum maksimal	Karena masih awal banyak siswa yang kesulitan dan bingung, terutama bagaimana mengarsir yang baik secara praktisnya	Konsultasi, jadi setiap siswa wajib konsultasi, saya juga akan berkeliling ke setiap anak untuk membimbing dalam proses berkarya
		11.00-12.30	Seni Rupa (terbimbing) XII MIPA IV	Mengajar tentang Op Art (slide), Praktek membuat konsep/ sketsa	Ide masih belum bisa dimunculkan	Internet menjadi salah satu media untuk memecah ini

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
14	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00-07.30	Apel Pagi	Menyinggung tentang PPL – mencari pengalaman sebanyak-banyaknya, agar mahasiswa lebih sering berinteraksi dengan siswa Diikuti sekitar 20-an guru dan PPL Pembina: Pak Mulyadi		
		08.30-10.00	Seni Rupa (terbimbing) XI IPS 5	Pak Aswandi menjelaskan tentang KKM, mulai praktek membuat batik, siswa antusias, banyak mulai mencari referensi	Belum ada	
		13.45-15.15	Seni Rupa (terbimbing) XI IPS 1	Praktek membuat konsep batik Guru pembimbing juga ikut berkeliling	Siswa masih kesulitan untuk mengambil ide	Ditampilkan gambar-gambar atau referensi batik-batik
15	Kamis, 4 Agustus 2016	08.30-10.00	Seni Rupa (terbimbing) XII MIPA 2	Pak Aswandi menyampaikan KKM, motivasi 1 jam pelajaran praktek Op Art mulai dari ide, konsep dan minimal sketsa	Masih ada yang belum punya ide	Menunjukkan referensi karya Victor Vasarely, dan mendampingi siswa dalam membuat karya
		10.15-11.45	Seni Rupa (terbimbing) XII MIPA 2	Pak Aswandi menyampaikan KKN Mahasiswa mulai mengajar gambar bentuk Mulai praktek mengarsir	Masih banyak yang belum bisa dan berputus asa	Mendampingi siswa satu-satu dengan mencontohkan sehingga siswa tahu akan tekniknya
16	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00-07.20	Apel Pagi	Dipimpin oleh kepala sekolah tentang visi berwawasan lingkungan dan		

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
				persiapan HUT RI		
		07.20-08.30	Seni Rupa (terbimbing) X MIPA 2	1 jam diisi oleh Pak Aswandi digunakan untuk menyampaikan KKN dan motivasi 1 jam digunakan mahasiswa untuk membelajari siswa dalam mengarsir	Masih ada yang belum bisa memenuhi kriteria, dan kesulitan	Memotivasi siswa agar sabar, karena dalam membuat karya memang dibutuhkan waktu yang besar. Mendampingi siswa dalam mengerjakan.
		8.30-10.00	Seni Rupa (terbimbing) X MIPA 1	1 jam pelajaran digunakan Pak Aswandi untuk mrnyampaikan KKN, dan sedikit menyinggung tentang kerupaan 1 jam mahasiswa menerangkan materi praktek arsir	Banyak yang belum bisa membuat arsiran	Didampingi satu-satu secara bergiliran kepada siswa
17	Senin, 8 Agustus 2016	07.00-07.45	Upacara Pengibaran bendera	Upacara pengibaran bendera serta ada pelatihan safety driving oleh Plantas		
		07.45-09.15	Seni Rupa (mandiri)XII IPA 3	Meneruskan membuat Op Art Siswa sudah mampu mebuat Op Art, dan sudah mulai pewarnaan dengan spidol	Kondisi kelas praktek sangat berisik	Mengkondisikan dari depan agar tidak berisik lalu berkeliling memeriksa pembuatan karya masing-masing
		09.15-11.00	Seni Rupa (mandiri) X MIPA 3	Melanjutkan mengarsir di kotak, minggu depan harus sudah jadi, Mahasiswa berkeliling untuk memberi masukan, saran, dan megarahkan pada yang seharusnya	Masih ada yang belum bisa, seperti gradasi yang belum halus	Diajarkan teknik-tekniknya secara lebih intensif dan siswa dimotivasi untuk tidak takut salah dan terus

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
						mencoba
		11.00-12.30	Seni Rupa (mandiri) XII MIPA 4	Meneruskan membuat Op Art Sudah mulai pewarnaan sehingga minggu depan harus jadi karyanya dan mulai materi baru	Belum ada	
18	Rabu, 10 Agustus 2015	07.00-07.15	Apel Pagi	Diikuti oleh guru, PPL dan karyawan TU Tentang visi sekolah yang diubah ke arah wawasan lingkungan		
		8.30-10.00	Seni Rupa (mandiri) X MIPA 3	Melanjutkan membuat batik (sudah mulai ada yang mewarnai) Mewarnai harus sudah minggu depan Siswa menyelesaikan konsep batik pada minggu ini	Masih ada saja siswa yang belum menggambar konsepnya	Siswa didekati individu, dan diawasi ketika membuat, sehingga sebisa mungkin ia mengonsep ketika d kelas
19	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	Membahas tentang kedisiplinan di sekolah Diikuti mahasiswa PPL, guru-guru, serta karyawan TU		
		07.15-08.30	Seni rupa (terbimbing) XI IPS 1	Masih melanjutkan praktek batik Minggu depan harus sudah mewarnai	Masih ada siswa yang sama sekali belum membuat konsep/sketsa	Siswa diberi teguran dengan halus dan ditanya mengapa belum membuat, lalu memberikan rekomendasi untuk

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
						melihat referensi gambar-bambar
		08.30-10.00	Seni Rupa (mandiri) XII IPA 2	Praktek Op Art Garis Hitam Putih, minggu depan harus sudah jadi dan ganti dengan warna	Masih ada yang bingung, khususnya sesuatu yang bergerak (efek geraknya)	Dicontohkan dengan referensi-referensi terkenal, sehingga siswa mampu memahami
		10.15-11.45	Seni rupa (mandiri) X MIPA 5	Melanjutkan arsir serta konsultasi satu-satu Minggu depan harus sudah jadi	Siswa belum telaten dan sabar dalam membuat arsiran sehingga ketika tidak jadi maka sudah merasa males	Selalu dimotivasi dalam hal berkarya terkait kesabaran dan komitmen, karena memang ini adalah pelajaran praktek
20	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00-08.30	Seni Rupa (mandiri) X 2	Gambar Bentuk, masih mengarsir, minggu depan sudah mulai menggambar benda silindris	Masih sebagian kecil yang sudah mengarsir dalam hal 'ideal"	Memang tidak semua siswa mampu memiliki kompetensi ini, namun setidaknya adalah kemauan dan kebiasaan, jadi mahasiswa tetap memotivasi, memberikan bimbingan satu-satu saat praktek
21	Senin, 15 Agustus 2016	07.00-07.45	Apel Pagi	Apel Pagi peringatan HUT RI Siswa untuk memperingatinya dengan		

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
				hal-hal yang positif, dengan berbagai lomba untuk memupuk nasionalisme		
		15.00-16.00	Menjuri Lomba Mural	Menjuri lomba Mural antar kelas di SMA N 1 Kota Mungkid		
22	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00-07.45	Apel Pagi	Apel pagi bersiap-siap untuk program jalan sehat dan kokid ngepit		
		08.00-09.30	Jalan sehat dan kokid ngepit	Jalan sehat baik oleh siswa, mahasiswa, dan guru Begitu juga untuk kokid ngepit Acara ini bertujuan untuk memperingati hari kemerdekaan RI		
23	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00-8.30	Seni Rupa (terbimbing) XI IPS 1	Siswa sudah mulai mewarnai batik Ada yang menggunakan spidol, pensil warna, dan pastel	Siswa terkadang bingung mau memberi warna apa dan kombinasi apa	Mengarahkan dengan konsultasi, mahasiswa memandu menjelaskan tentang warna
		08.30-10.00	Seni Rupa (mandiri) XII MIPA 2	Siswa sudah menyelesaikan Op Art yang hitam putih dan minggu berikutnya sudah masuk pada Op Art warna	Belum ada	
24	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00-08.30	Seni Rupa (mandiri) X MIPA 2	Siswa mulai menggambar bentuk benda silindris	Masih kesulitan dalam hal proporsi benda	Masih harus dituntun dan diapandu dalam membuat proporsi bendanya
		08.30-10.00	Seni Rupa (mandiri) X MIPA 1	Mulai menggambar bentuk benda silindris	Masih kesulitan dalam hal proporsi benda	Masih harus dituntun dan diapandu dalam

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
						membuat proporsi bendanya
25	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-07.45	Upacara Bendera	Masih disosialisasikannya visi berwawasan lingkungan dengan draft yang dibacakan oleh wakil kepala sekolah		
		07.45-09.15	Seni Rupa (mandiri) XII MIPA 3	Siswa pekan ini selesai dalam membuat op art hitam putih, minggu depan sus yang berwarna		
		09.15-11.00	Seni Rupa (mandiri) X MIPA 3	Siswa selesai dengan praktek gambar bentuk		
26	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00-08.30	Seni Rupa (mandiri) X MIPA 4	Siswa sudah memulai menggambar bentuk silindris	Siswa masih sulit membuat proporsi	Didampingi dalam proses membuat
		08.30-10.00	Seni Rupa (mandiri) XI IPS 2	Siswa melanjutkan praktek mewarnai batik		
		13.45-15.15	Seni Rupa (mandiri) XI IPS 3	Siswa melanjutkan praktek mewarnai batik	Masih ada saja siswa yang malas untuk membuat, masih sketsa	Siswa ditegur, didekati secara individu agar tahu apa alasannya
27	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00-07.15	Apel Pagi	Tentang akan diadakannya bersih-bersih, karena akan ada akreditasi		
		08.30-10.00	Seni Rupa (mandiri) XI IPS 5	Siswa melanjutkan praktek mewarnai	Siswa ada yang masih rame dan tidak mau memperhatikan, rasa penghargaan terhadap guru masih kurang	Menegur, dan mencorohkan yang benar seperti apa

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
		10.15-11.45	Seni Rupa (mandiri) XI IPS 4	Siswa masih melanjutkan paraktek mewarnai batik		
28	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00-08.30	Seni Rupa (mandiri) XI IPS 1	Siswa melanjutkan kembali praktek mewarnai pada batik	Masih ada siswa yang bingung mau memakai warna apa	Pendampingan secara intensif tiap anak, sehingga terjadi konsultasi dan dialog
		08.30-10.00	Seni Rupa (mandiri) XII IPS 2	Siswa menerima materi baru Op Art tentang warna seperti monochrome, poly, analogous, komplement Karya yang op art garis sudah selesai kemudian dilanjut praktek sketsa op art warna	Siswa masih bingung dengan teknis membuatnya	Dijelaskan per individu, dan dicontohkan untuk membuka referensi tokoh-tokoh besar dalam membuat karya op art
		10.00-12.00	Kerja Bakti	Semua warga sekolah melaksanakan kerja bakti		
29	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00-08.30	Seni Rupa (mandiri) X MIPA 2	Siswa lanjut praktek benda silindris	Siswa masih banyak yang mementingkan bayangan dari pada benda matinya	Bayangan dihapus saja jika memang mengganggu proporsi atau keindahan yang lain, kecuali yang sudah pintar
		08.30-10.00	Seni Rupa (mandiri) X MIPA 1	Siswa lanjut praktek benda silindris	Siswa masih banyak yang mementingkan bayangan dari pada benda matinya	Bayangan dihapus saja jika memang mengganggu proporsi atau keindahan yang

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
						lain, kecuali yang sudah pintar
30	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-07.20	Apel Pagi	Tentang adanya tim akreditasi untuk memantau dan menilai sekolah Dihadiri 24 orang, baik dari mahasiswa, guru-guru, dan TU		
		08.30-10.00	Seni Rupa (mandiri) XI IPS 5	Sudah mulai materi baru Siswa mengerti dan memahami materi tentang poster Siswa sangat memperhatikan karena materi poster berkaitan dengan era digital saat ini Siswa lebih banyak menyimak	Belum ada	
		10.15-11.45	Seni Rupa (mandiri) XI IPS 4	Sudah mulai materi baru Siswa mengerti dan memahami materi tentang poster Siswa sangat memperhatikan karena materi poster berkaitan dengan era digital saat ini		
31	Kamis, 1 September 2016	07.00-08.30	Seni Rupa (mandiri) XI IPS 1	Siswa belajar tentang poster, teori, pengertian, unsur, prinsip poster Kriteria dan teknik serta cara pembuatannya 1 jam berikutnya untuk mencari ide dan inspirasi serta membuat konsep dan bagi yang belum selesai karya batiknya	Saat praktek masih ada yang ramai	Karena ini memang praktek sehingga saya hanya mendekati dan mengajaknya diskusi yang bermanfaat

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
				bisa melanjutkan		
		08.30-10.00	Seni Rupa (mandiri) XII IPA 2	Materi praktek op art warna Beberapa sudah mulai ada yang mewarnai Semangat berkarya pada kelas ini tinggi	Masih ada siswa yang saat pelajaran seni rupa malah fokus pada yang lain	Menegurnya secara individu sehingga tidak merasa tersakiti
		10.15-11.45	Seni Rupa (mandiri) X MIPA 5	Siswa masih mempelajari gambar bentuk dengan benda silindris seperti gelas,	Siswa masih kesulitan dalam proporsi dan arsiran meski beberapa sudah bagus	Memotivasi agar lebih sering berlatih, karena ini masalah kebiasaan
		12.15-13.45	Seni rupa (mandiri) XII MIPA 1	Siswa sudah masuk materi Op art warna, 1 jam berikutnya untuk melanjutkan praktek garis, karena banyak yang belum selesai	Siswa memperhatikan ketika materi namun ketika sudah tanya jawab, banyak yang berisik tidak jelas	Mendiamkan lalu mengingatkan siswa-siswi, agar semua mengerti akan pentingnya menghargai orang yang berbicara
31	Jumat, 2 September 2016	07.00-08.30	Seni rupa (mandiri) X MIPA 2	Siswa masih praktek menggambar gelas,	Masih bermasalah pada arsiran dimana proses gradasi dianggap sulit	Saya mencontohkan dan berkeliling agar semua siswa harapannya bisa mencontoh dan belajar dengan tekun dalam membuat arsiran ini
		08.30-10.00	Seni rupa (mandiri) X MIPA 1	Siswa masih menggambar dan menyelesaikan tugas menggambar gelas Minggu depan sudah ganti ke objek non	Masih bermasalah pada arsiran dimana proses gradasi	Saya mencontohkan dan berkeliling agar semua siswa

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
				geometris, yaitu daun	dianggap sulit	harapannya bisa mencontoh dan belajar dengan tekun dalam membuat arsiran ini
32	Senin, 5 September 2016	07.45-09.15	Seni rupa (mandiri) XII MIPA 3	Siswa belajar teori warna dan op art warna 1 jam setelah teori digunakan untuk praktek	Masih ada beberapa siswa yang dibelakang ramai sendiri namun masih bisa dikondisikan	Ditegur dan diingatkan dengan halus
		09.15-11.00	Seni rupa (mandiri) X MIPA 3	Siswa menyelesaikan gambar bentuk gelas/ botol dalam satu jam lalu satu jam berikutnya ialah menggambar daun diluar ruangan	Saat dikondisi luar ruangan siswa seolah tidak siap, seperti peralatan	Minggu berikutnya dikondisikan agar membawa alat alas gambar
		11.00-12.30	Seni rupa (mandiri) XII MIPA 4	Siswa selesai dalam op art hitam putih Siswa mengerti tentang teori op art warna	Kelas masih ramai saat dijelaskan teori	Didiamkan sehingga semua diam dan baru dilanjut materi
33	Selasa, 6 September 2016	07.00-08.30	Seni rupa (mandiri) X MIPA 4	Siswa mulai menggambar daun di luar kelas, ada sebagian yang memetik daun lalu membawanya kelas	Kurang efektif karena ada yang di dalam dan diluar	Ke depan akan di dalam kelas hanya saja memakai objek daun yang kemudian dibawa ke dalam kelas
		08.30-10.00	Seni rupa (mandiri) XI IPS 2	Materi sudah mulai teori poster sehingga praktek sudah tidak lagi batik, namun praktek membuat poster		
		13.45-15.15	Seni rupa (mandiri)	Siswa belajar dan mengerti akan teori	Saat praktek masih	Terus mendampingi

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
			XI IPS 3	poster 1 jam kedua digunakan untuk membuat konsep karya poster	banyak yang belum memiliki ide bahkan banyak yang meniru dan mengambil contoh yang belum ideal	sehingga siswa-siswi saling berdiskusi dan berkonsultasi
34	Rabu, 7 September 2016	08.30-10.00	Seni rupa (mandiri) XI IPS 5	Siswa belajar membuat poster, waktu dua jam full untuk membuat dan berkonsultasi, hanya diawal-awal diulang kembali tentang beberapa prinsip dasar poster		
		10.15-11.45	Seni rupa (mandiri) XI IPS 4	Siswa belajar membuat poster, waktu dua jam full untuk membuat dan berkonsultasi, hanya diawal-awal diulang kembali tentang beberapa prinsip dasar poster	Kondisi cukup ramai ketika praktek	Saya harus berkeliling terus selain untuk mendampingi dan memberi masukan juga untuk mengarahkan agar tidak berisik
35	Kamis, 8 September 2016	07.00-8.30	Seni rupa (mandiri) XI IPS 1	Siswa belajar membuat poster, waktu dua jam full untuk membuat dan berkonsultasi Beberapa siswa sudah mulai ada yang hampir jadi	Masih ada yang menggunakan bahasa asing	Mengingatkan agar tidak menggunakannya
		08.30-10.00	Seni rupa (mandiri) XII MIPA II	Siswa sudah tahapan mewarnai op art, bahkan sudah ada yang jadi dengan predikat yang baik		
		10.15-11.45	Seni rupa (mandiri)	Siswa menggambar bentuk daun	Kebanyakan sulit	Mahasiswa

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
			X MIPA 5		dalam mengarsir, karena bentuknya sudah rumit	mengejarkan dan mendampingi satu-satu siswa yang sedang praktek
		12.15-13.45	Seni rupa (mandiri) XII MIPA I	Siswa masih praktek pada tahap sketsa op art warna, bahkan masih ada yang membuat op art garis dan belum selesai	Masih ada yang belum bisa menghargai disiplin ketepatan waktu dalam berkarya	Mengingatkan kembali agar tugas tepat waktu
36	Jumat, 9 September 2016	07.00-08.30	Seni rupa (mandiri) X MIPA 2	Siswa sudah membuat gambar bentuk daun selama dua jam ful	Masih kesulitan dalam cara mengarsir	Mahasiswa mendampingi dan mencontohkan seperti apa caranya
		08.30-10.00	Seni rupa (mandiri) X MIPA 1	Siswa sudah membuat gambar bentuk daun selama dua jam ful	Masih kesulitan dalam cara mengarsir	Mahasiswa mendampingi dan mencontohkan seperti apa caranya
37	Kamis, 15 September 2016	08.30-10.00	Seni rupa (mandiri) XII MIPA II	Siswa sudah hampir semua mewarnai dengan karya-karya yang unik		
		10.00-11.30	Penarikan secara resmi dari pihak UNY	Dihadiri kepala sekolah, DPL, koordinator PPI dan guru-guru pembimbing Penarikan secara resmi dan penyerahan nilai		
		13.00-15.00	Perpisahan PPL	Perpisahan dengan menampilkan musik		

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
			UNY	akustik dan kesan pesan		

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SENI BUDAYA SMA/MA/SMK/MAK

A. KURIKULUM 2013

KELAS X

SENI RUPA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa. 3.2 Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa. 3.3 Memahami pameran karya seni rupa 3.4 Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.</p>
<p>4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model 4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model 4.3 Memamerkan hasil karya seni rupa 4.4 Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan</p>

KELAS XI
SENI RUPA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya</p>
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Menganalisis bahan, media, teknik dan proses berkarya dalam seni rupa.</p> <p>3.2 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol, fungsi, teknik dan nilai estetisnya</p> <p>3.3 Menganalisis hasil pameran karya seni rupa</p> <p>3.4 Menganalisis jenis, simbol, fungsi, tokoh dan nilai estetis, dalam kritik karya seni rupa sesuai dengan konteks budaya</p>
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta	<p>4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi hasil modifikasi.</p> <p>4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi hasil modifikasi.</p> <p>4.3 Memamerkan karya seni rupa hasil modifikasi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.4 Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol, nilai estetis dan tokoh berdasarkan hasil analisa

KELAS XII

SENI RUPA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan	3.1 Mengevaluasi bahan, media dan teknik yang digunakan dalam berkarya seni rupa. 3.2 Mengkreasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol dan fungsi dalam beragam media dan teknik. 3.3 Mengevaluasi hasil pameran karya seni rupa. 3.4 Mengevaluasi karya berdasarkan simbol, jenis, fungsi dan nilai estetis serta tokohnya dalam

<p>kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>kritik karya seni rupa sesuai dengan konteks budaya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif , dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi 4.2 Berkreasi karya seni rupa tiga dimensi 4.3 Memamerkan karya seni rupa hasil kreasi sendiri 4.4. Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol, nilai estetis dan tokoh berdasarkan hasil evaluasi</p>

B. KURIKULUM 2013 REVISI (2016)

KELAS: X

SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai),

santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model
3.2 Memahami karya seni rupa berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetisnya	4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model
3.3 Memahami konsep dan prosedur pameran karya seni rupa	4.3 Menyelenggarakan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model
3.4 Memahami konsep, prosedur, dan fungsi kritik dalam karya seni rupa	4.4 Membuat deskripsi karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan

KELAS: XI

SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek
3.2 Menganalisis karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi, dan nilai estesisnya	4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek
3.3 Menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan	4.3 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pameran karya seni rupa	dimensi hasil modifikasi
3.4 Menganalisis konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa	4.4 Membuat analisis karya seni rupa berdasarkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam bentuk lisan atau tulisan

KELAS: XII

SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik
3.2 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estesisnya	4.2 Berkreasi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik
3.3 Mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa	4.3 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi sendiri
3.4 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estesisnya.	4.4 Membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	tokoh, dan nilai estesisnya dalam bentuk lisan atau tulisan

SILABUS K-13 REVISI (2016)

A. PETA MATERI

SENI RUPA

Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran
Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa. • Pembuatan karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa. • Pembuatan karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa • Pembuatan karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik
<ul style="list-style-type: none"> • Karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetis. • Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model 	<ul style="list-style-type: none"> • Karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi, dan nilai estetisnya • Berkarya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya • Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik
<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan prosedur pameran karya seni rupa • Pelaksanaan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pameran karya seni rupa • Langkah-langkah pelaksanaan pameran 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa • Pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi

Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran
Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
berdasarkan melihat model	karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi	
<ul style="list-style-type: none"> Konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa Pembuatan deskripsi karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep, prosedur, fungsi, tokoh dan nilai estetis dalam karya seni rupa Menganalisis karya seni rupa menurut jenis, fungsi, tema, nilai estetis, dan tokoh berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya. Pembuatan tulisan hasil evaluasi dalam bentuk tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, tema, nilai estetis dan tokohnya.

B. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

SENI RUPA

KELAS X

Alokasi waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam proses berkarya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mengklasifikasi unsur, prinsip dan bahan dalam karya seni rupa Mengamati dan mengklasifikasi teknik dalam berkarya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai bahan dan teknik dengan melihat model	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa • Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan melihat model: <ol style="list-style-type: none"> a. benda mati b. benda hidup c. foto/gambar • Berkarya seni rupa dua dimensi eksplorasi dengan berbagai media dan teknik
3.2 Memahami karya seni rupa berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetikanya 4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model	<ul style="list-style-type: none"> • Karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetik. • Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengklasifikasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema dan nilai estetikanya • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap jenis, tema dan nilai estetik dalam karya seni rupa • Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model: <ol style="list-style-type: none"> a. benda mati b. benda hidup c. foto/gambar • Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik • Mengkomunikasikan konsep hasil eksplorasi berkarya tiga dimensi dengan berbagai media dan teknik.
3.3 Memahami konsep dan prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan prosedur pameran karya seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengklasifikasi konsep dan prosedur pameran karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pameran karya seni rupa</p> <p>4.3 Menyelenggarakan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep dan prosedur pameran karya seni rupa • Merencanakan dan melaksanakan pameran karya sendiri di dalam kelas • Mempresentasikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan pameran secara tulis dan lisan.
<p>3. 4 Memahami konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa</p> <p>4.4 Membuat deskripsi karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa • Pembuatan deskripsi karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa • Mendeskripsi karya seni rupa secara lisan maupun tertulis. • Mempresentasikan hasil deskripsi karya seni rupa secara tertulis dan lisan

SENI RUPA

KELAS XI

Alokasi waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, unsur, prinsip, bahan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis konsep, unsur, prinsip, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>berkarya seni rupa.</p> <p>4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek</p>	<p>teknik dalam berkarya seni rupa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa • Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi obyek, menggunakan teknik : <ul style="list-style-type: none"> a. stilasi b. distorsi c. deformasi • Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik • Mempresentasikan konsep berkarya modifikasi secara tertulis dan lisan.
<p>3.2 Menganalisis karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estesisnya</p> <p>4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi, dan nilai estesisnya • Berkarya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis jenis, tema, fungsi, dan nilai estesis karya seni rupa • Mempresentasikan hasil pengamatannya terhadap jenis, tema, fungsi dan nilai estesis karya seni rupa • Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek, menggunakan teknik : <ul style="list-style-type: none"> a. stilasi b. distorsi c. deformasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik. • Mempresentasikan konsep berkarya modifikasi bentuk tiga dimensi secara tertulis dan lisan
<p>3.3 Menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa</p> <p>4.3 Menyelenggara-rakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pameran karya seni rupa • Langkah-langkah pelaksanaan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis konsep perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dalam pameran karya seni rupa • Menyusun proposal pameran karya seni rupa • Melaksanakan pameran karya seni teman sejawat di sekolah • Membuat laporan pelaksanaan pameran • Mempresentasikan laporan pameran ceraca tulis dan lisan.
<p>3.4 Menganalisis konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa</p> <p>4.4 Membuat analisis karya seni rupa berdasarkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, prosedur, fungsi, tokoh dan nilai estetis dalam karya seni rupa • Menganalisis karya seni rupa menurut jenis, fungsi, tema, nilai estetis, dan tokoh berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis konsep, fungsi dan nilai estetis dalam karya seni rupa • Mengamati dan menganalisis jenis, fungsi dan tema dalam karya seni rupa • Mengamati dan mengenali tokoh-tokoh seniman dan karyanya • Menganalisis karya seni rupa hasil karya seniman Nusantara, baik secara lisan maupun tertulis • Mempresentasikan hasil analisis karya seniman dalam bentuk tulis dan lisan.

SENI RUPA

KELAS XII

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa 4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik	<ul style="list-style-type: none">• Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa• Pembuatan karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati dan mengevaluasi konsep, unsur, prinsip dan bahan dalam karya seni rupa• Menganalisis teknik dan bentuk dalam berkarya seni rupa• Mempresentasikan hasil pengamatan dan evaluasinya terhadap konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa• Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media, teknik, dan tema sesuai gaya pilihan sendiri• Mempresentasikan hasil karya imajinatif dengan berbagai media dan teknik secara tertulis dan lisan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.2 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetikanya</p> <p>4.2 Berkreasi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetikanya • Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengevaluasi karya seni berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetikanya • Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasinya dengan tema dan gaya pilihan sendiri • Bereksperimen dengan berbagai media dan teknik. • Mempresentasikan hasil analisis karya seni rupa tiga dimensi secara tertulis dan lisan.
<p>3.3 Mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa</p> <p>4.3 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa • Pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa • Menyelenggarakan pameran karya seni rupa karya sendiri di luar sekolah • Membuat penulisan laporan hasil evaluasi pameran karya seni rupa Mempresentasikan laporan penyelenggaraan pameran di luar sekolah secara tulis dan lisan
<p>3.4 Mengevaluasi karya seni rupa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Karya seni rupa berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>berdasarkan tema, jenis, fungsi, tokoh, dan nilai estetisnya</p> <p>4.4 Membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	<p>tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan tulisan hasil evaluasi dalam bentuk tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, tema, nilai estetis dan tokohnya. 	<p>tema, jenis, fungsi, tokoh dan nilai estetisnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, tema, nilai estetis dan tokohnya • Mempresentasikan hasil kritik karya seni rupa secara tertulis dan lisan.

PROGRAM SEMESTER (SILABUS)
MATA PELAJARAN SENI RUPA (BATIK DAN POSTER)
SMA N 1 KOTA MUNGKID TAHUN 2016

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/ Semester : XI/ Gasal (Satu)

Jumlah Minggu Efektif : 20 Minggu

Jumlah Jam Efektif : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Penilaian Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2 dilakukan melalui pengamatan dan jurnal		
3.1 Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa	Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam seni rupa khususnya batik	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan menganalisis konsep, unsur, prinsip, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa (batik) 	Mencari informasi terkait Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam membuat batik ditulis dalam bentuk laporan individu/ kliping	2x45 m	Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku,

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis bahan dan teknik dalam membuat batik • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam membuat batik 	serta menyiapkan ide atau konsep apa yang akan dibuat		internet, jurnal, dan sebagainya selain hanya dari buku panduan/buku siswa kurikulum 2013
4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek	Membuat batik di kertas A4 menggunakan bahan bebas (pensil, kertas, pensil warna, cat poster, dsb) dan berbagai teknik	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konsep batik (sketsa) dengan memodifikasi obyek (ornamen) yang sudah ada, menggunakan teknik : <ul style="list-style-type: none"> a. stilasi b. distorsi c. deformasi • Mewarnai hasil sketsa atau rancangan batik 	<ul style="list-style-type: none"> • Karya batik individu dengan kriteria penilaian yang sudah dibuat 	4x45 m 8x45 m	Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku, internet, jurnal, dan sebagainya selain hanya

	dengan memodifikasi model	<ul style="list-style-type: none"> • Finishing, menyelesaikan poster yang dibuat dan pengumpulan karya batik 		2x25 m	dari buku panduan/buku siswa kurikulum 2013
3.2 Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa	Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam seni rupa khususnya poster	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis konsep, unsur, prinsip, teknik, dan bahan dalam karya seni rupa (poster) • Mengamati dan menganalisis bahan dan teknik dalam membuat poster • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam membuat poster 		2x45 m	Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku, internet, jurnal, dan sebagainya selain hanya dari buku

					panduan/buku siswa kurikulum 2013
4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek	Membuat poster A4 menggunakan bahan bebas (pensil, kertas, cat poster, pensil warna, dsb) dan teknik dengan memodifikasi model	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konsep poster (ilustrasi dan tulisan) dengan memodifikasi obyek, menggunakan teknik : <ul style="list-style-type: none"> a. stilasi b. distorsi c. deformasi • Mewarnai hasil ilustrasi poster dan tulisan • Mewarnai hasil ilustrasi poster dan tulisan serta pewarnaan background • Mewarnai tulisan dalam poster • Finishing, menyelesaikan poster yang dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Karya/ hasil poster individu dengan kriteria penilaian yang sudah dibuat 	<p>4x45 m</p> <p>2x45 m</p> <p>2x45 m</p> <p>2x45 m</p> <p>2x45 m</p>	<p>Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku, internet, jurnal, dan sebagainya selain hanya dari buku panduan/buku siswa kurikulum 2013</p>

3.2 Menganalisis karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami karya seni rupa berdasarkan, jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya • Perencanaan pelaksanaan dan pelaporan pameran karya seni rupa • Langkah-langkah pelaksanaan pameran karya seni rupa dua 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengklasifikasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetisnya • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap jenis, tema, fungsi dan nilai estetis dalam karya seni rupa • Mengamati dan menganalisis konsep perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dalam pameran karya seni rupa • Menyusun proposal pameran karya seni rupa 		2x45 m	Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku, internet (bisa juga video tutorial), jurnal, dan sebagainya selain hanya dari buku panduan/buku siswa
3.3 Menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pameran karya seni rupa				2x45 m	

	dan tiga dimensi hasil modifikasi				kurikulum 2013
3.4 Menganalisis konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep prosedur, fungsi, tokoh dan nilai estetis dalam karya seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis konsep, fungsi dan nilai estetis dalam karya seni rupa • Mengamati dan menganalisis jenis, fungsi dan tema dalam karya seni rupa • Mengamati dan mengenali tokoh-tokoh seniman dan karyanya 		2x45 m	<p>Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku, internet (bisa juga video tutorial), jurnal, dan sebagainya</p>

<p>4.4 Membuat analisis karya seni rupa berdasarkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis karya seni rupa menurut jenis, fungsi, tema, nilai estetis, dan tokoh berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis karya seni rupa hasil karya seniman Nusantara, baik secara lisan maupun tertulis • Mempresentasikan hasil analisis karya seniman dalam bentuk tulisan dan lisan 			<p>selain hanya dari buku panduan/buku siswa kurikulum 2013</p>
<p>4.3 Menyelenggarakan pameran hasil karya seni rupa dua dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah pelaksanaan pameran karya seni rupa dua dan tiga 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pameran karya seni teman sejawat di sekolah • Membuat laporan pelaksanaan pameran • Mempresentasikan laporan pameran secara tulisan dan lisan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pameran sederhana di kelas 	<p>2x45 m</p>	<p>Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku,</p>

	dimensi hasil modifikasi				internet (bisa juga video tutorial), jurnal, dan sebagainya selain hanya dari buku panduan/buk u siswa kurikulum 2013
--	-----------------------------	--	--	--	---

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Drs. Aswandi

Kota Mungkid,.....

Mahasiswa PPL

Viki Adi Nugroho

PROGRAM SEMESTER (SILABUS)
MATA PELAJARAN SENI RUPA (OPTICK ART)
SMA N 1 KOTA MUNGKID TAHUN 2016

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/ Semester : XII/ Gasal

Jumlah Minggu Efektif : 20 Minggu

Jumlah Jam Efektif : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan

peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Penilaian Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2 dilakukan melalui pengamatan dan jurnal		
3.1 Mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa	Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam membuat poster	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mengevaluasi konsep, unsur, prinsip dan bahan dalam karya Op Art Menganalisis teknik dan bentuk dalam membuat Op Art 	Mencari informasi terkait Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam membuat Op Art serta menyiapkan ide	2x45 m	Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku,

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Op Art bidang dengan warna hitam putih • Membuat tabel warna dengan cat akrilik (warna primer, sekunder, tersier) • Membuat Kinetik Art bidang geometris dengan warna baik monochrom, polychrome, dan sebagainya 		6x45 m 8x45 m	dari buku panduan/buku siswa kurikulum 2013
4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik	Pembuatan karya seni rupa (<i>image</i>) berdasarkan imajinasi dengan media rumput ilalang	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya dengan menempel ilalang pada kertas gambar membentuk sebuah gambar flora/tumbuhan • Membuat karya dengan menempel ilalang pada kertas gambar membentuk sebuah gambar fauna/hewan • Membuat karya dengan menempel ilalang pada kertas gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Karya dari ilalang ini bersifat individu dengan kriteria penilaian yang sudah dibuat • Karya dikumpulkan di dua pertemuan setelah tugas diberikan 	4x45 m 4x45 m 4x45 m	Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku, internet (bisa juga video tutorial), jurnal, dan

		membentuk sebuah hiasan dinding (bisa abstrak, berpola, geometris, non geometris, dsb)			sebagainya selain hanya dari buku panduan/buku siswa kurikulum 2013
3.2 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estesisnya	Karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estesisnya (posisi Op Art dalam seni rupa)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengevaluasi karya seni berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estesisnya 	Membuat tulisan tentang tokoh seniman Op Art terkait jenis, tema, fungsi, nilai estetis, beserta pameran yang pernah ia selenggarakan.	2x45 m	Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku, internet (bisa juga video tutorial), jurnal, dan sebagainya selain hanya
3.3 Mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa	Evaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa 			

<p>3. 4 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, tokoh, dan nilai estetikanya</p>	<p>Evaluasi Karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetikanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, tokoh dan nilai estetikanya. 			<p>dari buku panduan/buku siswa kurikulum 2013</p>
<p>4. 3 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dimensi hasil kreasi sendiri</p>	<p>Pameran karya seni rupa dua dimensi hasil kreasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pameran karya seni rupa karya sendiri di luar sekolah 	<p>Pameran sederhana baik karya op art maupun karya <i>image</i> dari ilalang dan membuat kritik seni</p>	<p>2x45 m</p>	<p>Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli,</p>

<p>4.4 Membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	<p>Pembuatan tulisan hasil evaluasi dalam bentuk tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, tema, nilai estetik dan tokohnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat penulisan laporan hasil evaluasi pameran karya seni rupa Mempresentasikan laporan penyelenggaraan pameran di luar sekolah secara tulis dan lisan • Membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, tema, nilai estetik dan tokohnya • Mempresentasikan hasil kritik karya seni rupa secara tertulis dan lisan 	<p>terhadap karya yang lain..</p>	<p>buku, internet (bisa juga video tutorial), jurnal, dan sebagainya selain hanya dari buku panduan/buku siswa kurikulum 2013</p>
---	--	--	-----------------------------------	---

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Drs. Aswandi

Kota Mungkid,.....

Mahasiswa PPL

Viki Adi Nugroho

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan: SMA N 1 Kota Mungkid

Kelas/semester: XII/1

Pertemuan ke: 1

Materi: Teori

Tema/ Subtema: *Optick Art/Optick Art*

Alokasi waktu: 2x45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
- 3.1 Mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa

C. Indikator

- 1.1.1 Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
- 2.1.1 Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya *Optick Art*
- 2.2.1 Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
- 2.3.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 2.3.2 Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat *Optick Art*
- 2.3.3 Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya *Optick Art*
- 2.3.4 Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
- 3.1.1 Mengetahui, menjelaskan, serta mampu mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam karya *Optick Art*

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
2. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya *Optick Art*
3. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
5. Siswa mampu menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat *Optick Art*
6. Siswa mampu menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya *Optick Art*
7. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
8. Siswa mampu mengetahui, menjelaskan, serta mampu mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam karya *Optick Art*

E. Materi Pembelajaran

1. Unsur-Unsur Seni Rupa
 - a. Garis

Garis secara sederhana dapat dimaknai sebagai jejak dari suatu benda. Ketika kalian menggoreskan alat tulis atau menggoreskan *mouse* komputer, dan gerakan itu meninggalkan jejak, maka jejak itu disebut garis. Garis tidak memiliki kedalaman, hanya memiliki ketebalan dan panjang. (Rakhmat Supriyono, 2010:58)
 - b. Bidang

Bidang adalah area. Bidang terbentuk karena ada 2 atau lebih garis yang bertemu (bukan berhimpit). Dengan kata lain, bidang adalah sebuah area yang dibatasi oleh garis baik oleh formal, maupun garis yang bersifat ilusif, ekspresif atau sugestif. (Mikke Susanto, 2012:55)
 - c. Warna

Warna didefinisikan sebagai getaran atau gelombang yang diterima indera penglihatan manusia yang berasal dari pancaran cahaya melalui

sebuah benda. Warna ada warna primer (MBK), sekunder (UHO), dan tersier.

d. Tekstur

Tekstur adalah unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan, yang sengaja dibuat dan dihadirkan dalam susunan untuk mencapai bentuk rupa. (Dharsono Sony Kartika dan Nanang Ganda Perwira, 2004: 107)

e. Ruang

Ruang merupakan istilah yang dikaitkan dengan bidang dan keluasan, yang kemudian muncul istilah dwimatra dan trimatra. (Mikke Susanto, 2012: 338)

2. Prinsip Seni Rupa

a. Keseimbangan

Keseimbangan adalah pembagian sama berat. Komposisi suatu karya (khususnya desain) dapat dikatakan seimbang apabila objek di bagian kiri dan kanan atau atas-bawah terkesan seimbang atau sama berat. Ada keseimbangan formal dan non formal.

b. Tekanan

Tekanan ini dilakukan pada informasi yang dianggap paling penting untuk disampaikan ke pembaca atau pengamat, sehingga informasi itu perlu ditonjolkan melalui elemen visual yang kuat. Ini terlebih jika pada DKV.

c. Irama

Irama adalah pola layout yang dibuat dengan cara menyusun elemen-elemen visual secara berulang-ulang.

d. Kesatuan

Sebuah karya khususnya desain dikatakan menyatu apabila secara keseluruhan tampak harmonis, ada kesatuan antara unsur-unsur rupa yang ada.

3. Sekilas Tentang *Op Art*

Optick Art atau Seni Optik merupakan karya seni modern. Merupakan seni yang dilandasi atas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Optick Art* atau biasa disebut *Op Art*, didasari oleh penelitian dan penemuan dalam bidang fisika khususnya optik atau cahaya. Begitu pula seni, memanfaatkan penemuan-penemuan ini, yaitu berkaitan dengan cahaya

dan mata. Istilah ini - *Op Art* - memang diterapkan pada karya-karya seni rupa dua dimensional yang sepenuhnya menggali dan memanfaatkan kekeliruan mata. Pada umumnya karyanya bersifat abstrak, formal, dan eksak.

Sehingga *Optick Art* adalah gaya seni visual yang menggunakan ilusi optik, atau metode melukis yang memperhatikan interaksi antara ilusi dan menggabungkan pengertian serta penglihatan. Ketika orang melihat karya *Op Art*, maka gambar akan memperlihatkan sebuah pergerakan atau semacam getaran. Maka kadang karya ini juga disebut *Kinetik Art*.

4. Ciri *Optick Art*

Adapun ciri *Op Art*, antara lain:

- a. *Op Art* mengelirukan/ menipu pandangan mata
- b. Kebanyakan berbentuk geometrik
- c. Pemilihan garis, warna, bentuk dilakukan dengan hati-hati untuk mendapatkan kesan gerak

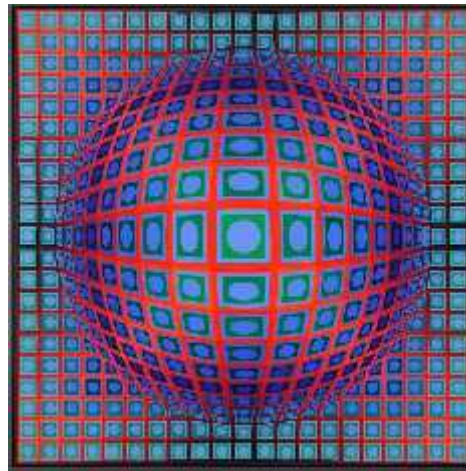
5. Tokoh-Tokoh *Optick Art*

f. Victor Vasarely (1908-1997)

Merupakan tokoh dan teoritis *Op Art*, berasal dari Hungaria.

Salah satu tokoh seniman paling terkenal pada gaya *Op Art*.

Contoh salah satu karya nya:



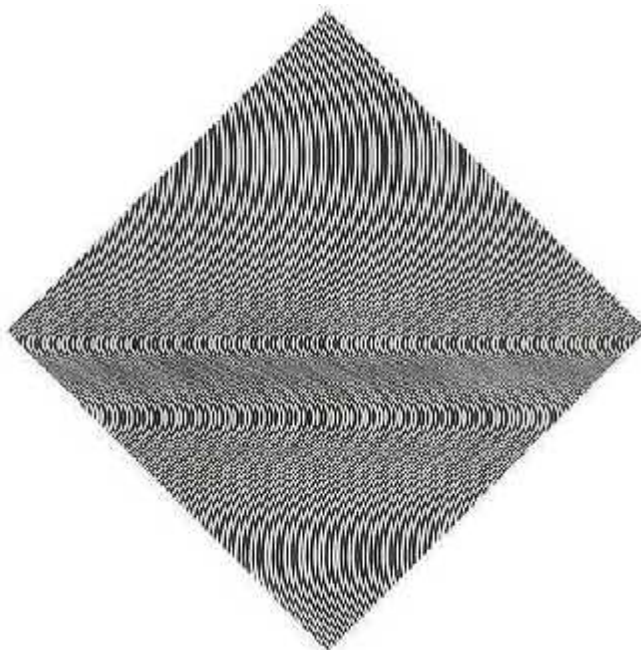
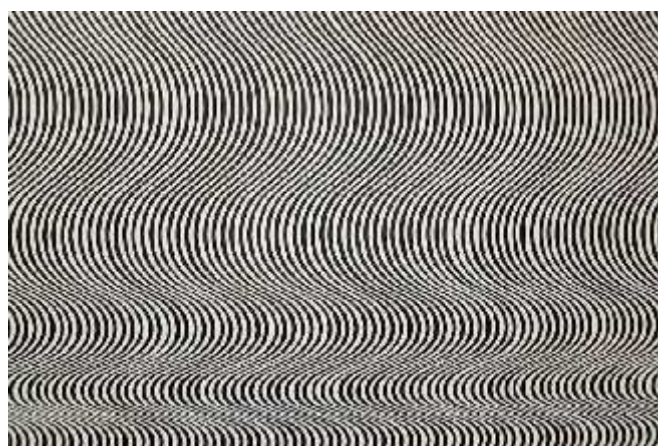
Gbr. *Vega Army*

g. Bridget Riley

Merupakan seniman *Op Art* yang terkenal, berasal dari Inggris.

Dalam beberapa karyanya ia menggunakan garis-garis hitam parallel dan bergelombang di atas warna putih untuk menciptakan ilusi gerak ritmik, terkesan seperti riak air yang mengalir.

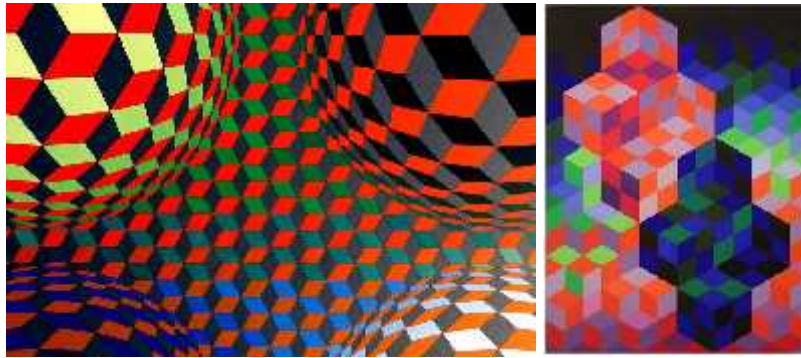
Contoh karyanya:



6. Contoh-Contoh

Adapun contoh-contoh yang lain (untuk contoh bisa diakses di internet):





F. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan : Saintifik, meski secara eksplisit
2. Metode : Ceramah, diskusi dan presentasi, tanya jawab, tugas.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran:

1. Media: LCD Proyektor
2. Alat: Slide berisi materi dan karya-karya Optick Art
3. Sumber:
 - a. Buku Siswa K13
 - b. Semua buku yang berhubungan dengan sub materi
 - c. Internet dan semua referensi yang bisa digunakan

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran hanya dilakukan 1 pertemuan (2x45 menit)

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Guru Menanyakan kabar, memotivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk masuk ke dalam materi *Op Art* sebagai pengantar dengan menunjukkan contoh/alat yang sudah tersedia
 - c. Guru menjelaskan tujuan materi dan pembelajaran
2. Kegiatan inti (presentasi 40 menit, diskusi dan tanya jawab kelompok 20 menit)

- a. Menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa selama satu semester ke depan.
 - b. Guru memberikan penjelasan terkait materi mulai dari unsur, prinsip hingga materi tentang *Optick Art*.
 - c. Membuka kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab terkait materi atau yang lainnya.
 - d. Menyampaikan alat-alat apa yang bisa digunakan untuk membuat karya. (kertas A4, seperangkat alat gambar, pewarna)
 - e. Menyampaikan bahwa minggu berikutnya sudah mulai praktek membuat *Op Art* garis hitam putih dan sudah menemukan inspirasi, sumber inspirasi di print, sumber inspirasi boleh dikasih keterangan terkait tekniknya, tokohnya, unsur dan prinsipnya.
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru memberikan kesimpulan pada pelajaran ini, kemudian senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas nikmat keindahan yang diberikan.
 - b. Menyampaikan atau mengingatkan kembali tugas untuk minggu selanjutnya untuk membawa alat-alat yang akan digunakan serta tugas untuk mencari inspirasi Op Art agar mempermudah dalam proses pembuatan karya.

Memeriksa / Menyetujui
Guru Pembimbing PPL

Drs. Aswandi
NIP. 19601212 1903 1 017

Mungkid, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Viki Adi Nugroho
NIM. 13206241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan: SMA N 1 Kota Mungkid

Kelas/semester: XII/1

Pertemuan ke: 2 dan 3

Materi: Praktek

Tema/ Subtema: *Optick Art/Optick Art* Garis Hitam Putih

Alokasi waktu: 4x45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
- 4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik

C. Indikator

- 1.1.1 Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
- 2.1.1 Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya *Optick Art*
- 2.2.1 Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
- 2.3.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 2.3.2 Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat *Optick Art*
- 2.3.3 Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya *Optick Art*
- 2.3.4 Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
- 4.1.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik dalam karya *Optick Art* Garis Hitam Putih

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
2. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya *Optick Art*
3. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
5. Siswa mampu menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat *Optick Art*
6. Siswa mampu menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya *Optick Art*
7. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
8. Siswa mampu berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik dalam karya *Optick Art* Garis Hitam Putih

E. Materi Pembelajaran

1. Garis secara sederhana dapat dimaknai sebagai jejak dari suatu benda. Ketika kalian menggoreskan alat tulis atau menggoreskan *mouse* komputer, dan gerakan itu meninggalkan jejak, maka jejak itu disebut garis. Garis tidak memiliki kedalaman, hanya memiliki ketebalan dan panjang. (Rakhmat Supriyono, 2010:58)

Adapun bentuk garis sangatlah banyak, di mana setiap jenis itu memiliki kesan yang berbeda-beda, sehingga butuh kreativitas ketika akan menggunakannya dalam karya kalian. Misalnya garis lurus terkesan kaku, zig-zag terkesan keras, garis lengkung terkesan dinamis dan fleksibel, dan sebagainya. Kalian bisa merasakannya sendiri saat praktek membuat karya.

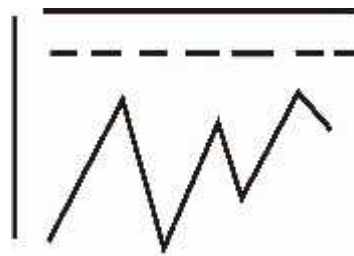


Sehingga goresan yang dibuat ini akan memberikan citra/ kesan psikologis yang berbeda pada setiap garis yang dihadirkan.

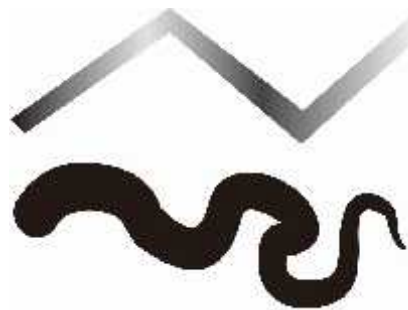
Gbr. Garis lurus, bergelombang, zigzag, dan tidak beraturan, masing-masing memiliki citra yang berbeda

Selain bentuk, bisa juga dilihat dari sifatnya: garis pendek, panjang, vertikal, horisontal, diagonal. Berdasarkan tubuh garis: garis sejajar, garis bergerigi, mengecil, membesar, tebal tipis, berduri, putus-putus dan sebagainya. Ada juga garis formal yang berfungsi memperjelas suatu bentuk, ada non formal yang tubuhnya bervariasi, ada garis imajiner/ilusif, garis spekulatif, dan sugestif (memberi kesan). Kalian bisa mengaturnya sendiri.

Makna arah garis, misal horisontal terkesan pasif, tenang, damai, garis vertikal terkesan stabil, gagah, dan elegan, garis diagonal terkesan aktif, dinamis, bergerak dan menarik perhatian.



Gbr. Garis vertikal, horisontal, dan diagonal, masing-masing memiliki citra yang berbeda

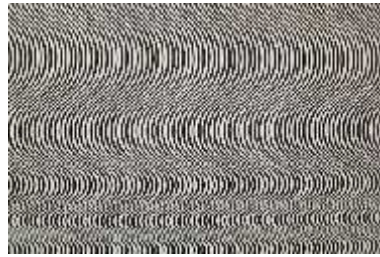


Bisa juga dengan variasi dengan memainkan garis sebagai elemen desain yang artistik.

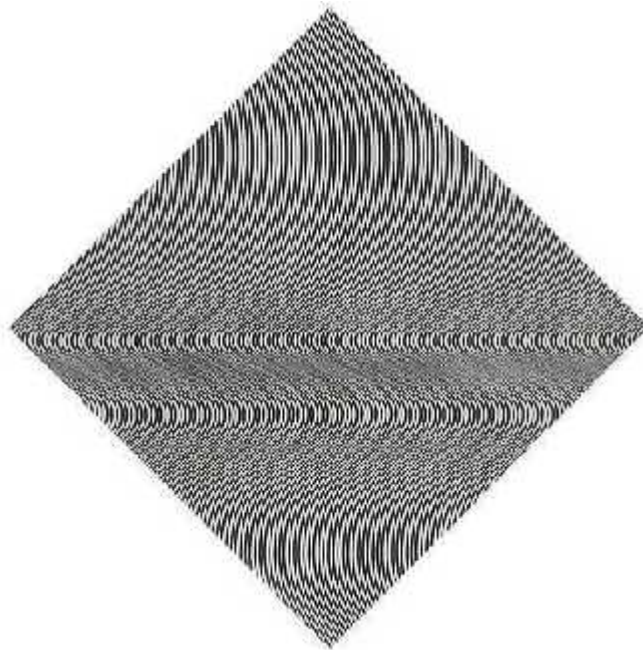
Gbr. Garis dapat dibuat tebal-tipis, putus-putus (gbr sebelumnya), dan variasi lainnya untuk mewujudkan image tertentu

Penggunaan garis dalam desain khususnya DKV tentu harus sangat diperhatikan, jangan sampai membuat gaduh, namun harus menunjang estetika atau penguatan pesan.

Contoh karya *Op Art* Garis:



Gbr. Op Art Garis



F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Praktek, ceramah, komsultasi/tanya jawab, tugas.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran:

1. Media: Untuk teori menggunakan manual (papan tulis, spidol) serta digital (Lcd proyektor)

2. Alat: Buku Gambar A4, Pensil, Penghapus, Pen/Spidol hitam/tinta, Penggaris
3. Sumber:
 - a. Internet dan semua referensi yang bisa digunakan
 - b. Buku Siswa K13
 - c. Semua buku yang berhubungan dengan sub materi
 - d. Buku-buku terkait desain, unsur atau prinsip dalam desain/ seni rupa, misal: Desain Komunikasi Visual Teori dan Praktik (penerbit Andi)

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua (2x45 menit)

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Guru Menanyakan kabar, memotivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk masuk ke dalam praktek *Op Art* sebagai pengantar dan sedikit mengulas tugas atau materi minggu sebelumnya yang berkaitan dengan garis
 - c. Guru menjelaskan tujuan materi dan pembelajaran
2. Kegiatan inti (praktek dan diskusi/tanya jawab 70 menit)
 - a. Guru memberikan penjelasan sedikit terkait materi garis pada *Optick Art*.
 - b. Membuka kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab terkait materi atau yang lainnya.
 - c. Menyampaikan kepada siswa agar mengeluarkan seperangkat alat gambar dan menyuruh untuk praktek membuat Op Art garis, sesuai dengan konsep yang minggu sebelumnya ditugaskan dan target minggu ini ialah sketsa di A4 sudah jadi
 - d. Berkeliling satu per satu ke siswa untuk memberikan penjelasan, mengoreksi, membetulkan, serta memberi masukan agar karya bisa baik
 - e. Menyampaikan bahwa minggu berikutnya sudah mulai praktek mewarnai (hitam putih) baik dengan pen atau spidol, tinta atau yang lainnya.

3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru memberikan kesimpulan pada pelajaran ini, kemudian senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas nikmat keindahan yang diberikan.
 - b. Menyampaikan atau mengingatkan kembali tugas untuk minggu selanjutnya untuk menyelesaikan sketsa dan konsep yang akan diwarnai (hitam putih) serta penyelesaian atau pengumpulan pada minggu keempat dan sudah ganti materi baru.

Pertemuan Ketiga (2x45 menit)

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Guru Menanyakan kabar, memotivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk masuk ke dalam praktek *Op Art* sebagai pengantar dan sedikit mengulas tugas atau materi minggu sebelumnya yang berkaitan dengan garis
2. Kegiatan inti (praktek dan diskusi/tanya jawab 70 menit)
 - a. Menyampaikan kepada siswa untuk melanjutkan praktek membuat *Op Art* garis, sesuai dengan konsep yang minggu sebelumnya ditugaskan dan target minggu ini ialah pewarnaan (dengan warna hitam) dan dikumpulkan minggu depan
 - b. Berkeliling satu per satu ke siswa untuk memberikan penjelasan, mengoreksi, membetulkan, serta memberi masukan agar karya bisa baik
 - c. Menyampaikan bahwa minggu berikutnya karya sudah dikumpulkan dan sudah memasuki materi baru yaitu *Op Art* Bidang
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru memberikan kesimpulan pada pelajaran ini, kemudian senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas nikmat keindahan yang diberikan sehingga masih bisa diberikan kesempatan untuk membuat sebuah karya seni.
 - b. Menyampaikan atau mengingatkan kembali tugas untuk minggu selanjutnya untuk menyelesaikan karya *Op Art* Garis (hitam putih) dan dikumpulkan minggu berikutnya. Juga bahwa minggu berikutnya

sudah ganti materi bidang, sehingga siswa harus kembali mencari inspirasi baik melalui internet ataupun yang lainnya.

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

Teknik	Bentuk Instrumen	Presentase Skor
Pengamatan sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik/kriteria	10%
Unjuk kerja Praktek	Unjuk kerja saintifik dalam proses pembelajaran dan rubrik/kriteria	85%

2. Instrumen

a. Lembar Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Ket
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya				
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>Optick Art</i>				
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni				
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>Optick Art</i>				
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>Optick Art</i>				

7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain				
---	--	--	--	--	--

Rubrik/ Kriteria Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya	<p>3: Menunjukkan ekspresi rasa kekaguman dan rasa syukur terhadap keindahan yang diciptakan Tuhan melalui karyanya</p> <p>2: belum menunjukkan ekspresi kekaguman serta rasa syukur secara eksplisit, namun memiliki minat terhadap keindahan melalui karyanya</p> <p>1: belum menunjukkan ekspresi kekaguman dan belum menunjukkan minat terhadap keindahan yang dibuat melalui karya nya</p>
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>Optick Art</i>	<p>3: disiplin dalam mengumpulkan karya, tepat waktu, bertanggungjawab dengan karya yang dibuatnya, dan bersemangat dalam berkarya</p> <p>2: belum bisa menumpulkan karya tepat waktu, namun dalam membuat karya di kelas bersemangat dan antusias</p> <p>1: belum bisa mengumpulkan tepat waktu dan belum bersemangat dalam membuat karya</p>
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni	<p>3: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam kelas dan jujur dalam mengerjakan tugas (mengerjakan sendiri)</p> <p>2: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam pelajaran seni rupa atau jujur dalam mengerjakan tugas</p> <p>1: belum bisa menjaga sopan santun dalam kelas baik terhadap sesama teman maupun guru atau tidak jujur dalam proses berkarya</p>

4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	3: memiliki rasa ingin tahu tinggi, antusias dalam diskusi, tanya jawab atau konsultasi karya serta dalam teori/ materi <i>Op Art</i> 2: menunjukkan rasa ingin tahu namun hanya berkonsultasi ketika ditanya 1: belum menunjukkan rasa ingin tahu dan masih belum bersemangat dalam berkarya
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>Optick Art</i>	3: aktif dalam berkarya, semangat dalam berkarya, bahkan bisa selesai sebelum waktunya bahkan melebihi jumlah karya yang ditargetkan 2: sudah mulai aktif dalam berkarya dengan jumlah karya sesuai serta bersemangat dalam berkarya 1: tidak aktif berkarya, membuat karya namun asal-asalan, hanya untuk menggugurkan kewajiban
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>Optick Art</i>	3: menjaga kebersihan ketika berkarya dan membersihkan ketika sampah berserakan disekitarnya bahkan tidak tempatnya sendiri 2: sudah mampu menjaga kebersihan meski hanya di tempatnya 1: belum mampu menjaga kebersihan, misal dalam meraut sembarangan mengpotori sekitar
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain	3: menghargai karya orang lain, tidak mengejek, walaupun memberi kritikan namun memberikan solusi 2: sudah mampu menghargai karya orang lain namun masih belum solutif 1: belum mampu menghargai karya orang lain, merasa karya nya yang paling baik

Keterangan: untuk Skor, Kolom 3 diberi 2,5 point, angka 2 diberi 1,5 point, dan angka 1 diberi 0,5 point.

Total Skor Ideal: 15 point

b. Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	3 (21 .25 - 20)	2 (20 - 19)	1 (19 – 18)
1	Op Art Garis Tidak bermakna (tidak menyerupai benda sesungguhnya)			
2	Tingkat gerak (efek menipu mata)			
3	Tingkat kerumitan Garis dalam menipu mata			
5	Kerapian			

Rubrik unjuk kerja Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Karya Garis Tidak bermakna (tidak menyerupai benda sesungguhnya)	3: Tidak memunculkan gambaran benda tertentu secara spesifik dan jelas 2: Muncul menyerupai gambaran benda dengan cukup jelas 1: Muncul secara spesifik dan jelas gambaran benda
2	Tingkat gerak (efek menipu mata)	3: Tanpa digerakkan karyanya, mata seolah dibawa ke suatu titik 2: Karya harus digerak-gerakkan, baru terlihat efek menipu matanya 1: Belum terlihat efek geraknya
3	Tingkat kerumitan Garis dalam menipu mata	3: Pengelolaan garis untuk membuat efek gerak rumit, seperti: garisnya sangat berdekatan, tipis-tipis, perulangannya banyak, menikungnya

		<p>banyak, tebal-tipis garisnya, dan sebagainya</p> <p>2: Pengelolaan garis untuk membuat efek sudah standar, misal efek gerak jadi namun karena kurangnya perulangan, tebal tipis, sehingga harus berfikir lebih untuk melihat karya ini gerak</p> <p>1: Pengelolaan garis masih sangat sederhana, semisal hanya satu arah atau beberapa arah namun garis besar-besarnya sehingga efeknya sangat kecil bahkan hampir tidak ada</p>
4	Kerapian	<p>3: Dalam pewarnaan hitam, hitam padat, tidak keluar garis, tidak acak-acakan</p> <p>2: Tidak keluar garis meski belum hitam padat</p> <p>3: Keluar garis dan hitam tidak padat, pewarnaan masih acak-acakan</p>

Penilaian:

Angka 3, rentang skor: 21.25 – 20

Angka 2, rentang skor: 20-19

Angka 1, rentang skor: 19-18

c. Total Skor

Total Skor dalam praktek karya pertama ini adalah jumlah total dari point penilaian sikap dan unjuk kerja.

Nilai = Penilaian Sikap + Unjuk Kerja

N maksimal = 10 + 85

Kategori Nilai:

No	Nilai	Huruf	Kata
1	95-90	A	Sangat Baik

2	89-80	B	Baik
3	79-75	C	Cukup
4	< 75	D	Kurang

Memeriksa / Menyetujui
Guru Pembimbing PPL

Mungkid, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Drs. Aswandi
NIP. 19601212 1903 1 017

Viki Adi Nugroho
NIM. 13206241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan: SMA N 1 Kota Mungkid

Kelas/semester: XII/1

Pertemuan ke: 4 dan 5

Materi: Praktek

Tema/ Subtema: *Optick Art/Optick Art* Garis Hitam Putih

Alokasi waktu: 4x45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
- 4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik

C. Indikator

- 1.1.1 Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
- 2.1.1 Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya *Optick Art*
- 2.2.1 Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
- 2.3.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 2.3.2 Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat *Optick Art*
- 2.3.3 Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya *Optick Art*
- 2.3.4 Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
- 4.1.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik dalam karya *Optick Art* Bidang Hitam Putih

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
2. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya *Optick Art*
3. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
5. Siswa mampu menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat *Optick Art*
6. Siswa mampu menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya *Optick Art*
7. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
8. Siswa mampu berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik dalam karya *Optick Art* Bidang Hitam Putih

E. Materi Pembelajaran

Op Art bidang prinsipnya sama dengan garis, bedanya hanya pada unsur yang dipakai. Sehingga dibutuhkan kreativitas dan kejelian untuk membuat sebuah bidang bisa terlihat bergerak. Tentu kita harus mengetahui tentang bidang itu sendiri.

Bidang adalah area. Bidang terbentuk karena ada 2 atau lebih garis yang bertemu (bukan berhimpit). Dengan kata lain, bidang adalah sebuah area yang dibatasi oleh garis baik oleh formal, maupun garis yang bersifat ilusif, ekspresif atau sugesti. (Mikke Susanto, 2012:55)

Segala bentuk apa pun yang memiliki dimensi tinggi dan lebar disebut bidang. Bidang dapat berbentuk geometris (lingkaran, persegi, segitiga, elips, dan sebagainya) dan bentuk non geometris (tidak beraturan, misal bentuk daun). Bidang geometris memiliki kesan formal, sebaliknya non geometris memiliki kesan tidak formal, santai dan dinamis.

Bidang bisa berupa: (a) yang menyerupai wujud alam (figur), dan (b) yang tidak sama sekali menyerupai wujud alam (non figur). (Dharsono Sony Kartika dan Nanang Ganda Prawira, 2004: 102)

Namun dalam *Op Art* memang akan lebih mudah jika bidang itu formal/geometris dan tersusun dengan sedemikian rupa atau terkonsep sehingga ilusi optiknya memang diciptakan karena sengaja.

Di dalam pengolahan objek maka akan terjadi perubahan wujud, antara lain:

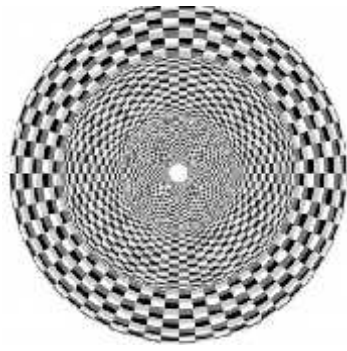
- a. Stilisasi, yaitu penggambaran dengan menggayakan objek, misalnya pada gambar ornamen.
- b. Distorsi, yaitu penggambaran untuk mencapai karakter dengan mengecilkan atau membesarkan bagian objek.
- c. Transformasi, yaitu penggambaran dengan memindahkan atau menggabungkan objek satu ke objek yang lain. Misal pada wayang di mana tubuhnya manusia dan kepala binatang.
- d. Deformasi, yaitu penggambaran dengan hanya menggambarkan objek dengan bagian yang sudah bisa mewakili.

Adapun contoh-contoh bidang:

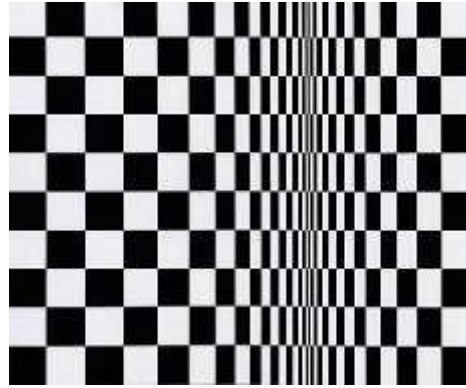


Gbr. Bidang Geometris (atas), dan non geometris (bawah), memiliki citra formal dan informal

Contoh Op Art bidang:



Gbr. *Op Art* Bidang Hitam Putih



Gbr. *Op Art* Bidang Hitam Putih

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik, meski secara eksplisit
2. Metode : Praktek, ceramah, konsultasi/tanya jawab, tugas.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran:

1. Media: Untuk teori menggunakan manual (papan tulis, spidol) serta digital (Lcd proyektor)
2. Alat: Buku Gambar A4, Pensil, Penghapus, Pen/Spidol hitam/tinta, Penggaris
3. Sumber:
 - a. Internet dan semua referensi yang bisa digunakan
 - b. Buku Siswa K13
 - c. Semua buku yang berhubungan dengan sub materi
 - d. Buku-buku terkait desain, unsur atau prinsip dalam desain/ seni rupa, misal: Desain Komunikasi Visual Teori dan Praktik (penerbit Andi)
 - e. Buku Diksi Rupa
 - f. Buku Estetika (terkait unsur dan prinsip dalam seni rupa/ desain)

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Keempat (2x45 menit)

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Guru Menanyakan kabar, memotivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk masuk ke dalam praktek *Op Art* sebagai pengantar dan menarik tugas atau karya siswa untuk dikumpulkan
 - c. Guru menjelaskan tujuan materi dan pembelajaran
2. Kegiatan inti (praktek dan diskusi/tanya jawab 70 menit)
 - a. Guru memberikan penjelasan sedikit terkait materi bidang pada *Optick Art*.
 - b. Membuka kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab terkait materi atau yang lainnya.
 - c. Menyampaikan kepada siswa agar mengeluarkan seperangkat alat gambar dan menyuruh untuk praktek membuat *Op Art* bidang, target minggu ini ialah sketsa di A4 sudah jadi
 - d. Berkeliling satu per satu ke siswa untuk memberikan penjelasan, mengoreksi, membetulkan, serta memberi masukan agar karya bisa baik
 - e. Menyampaikan bahwa minggu berikutnya sudah mulai praktek mewarnai (hitam putih) baik dengan pen atau spidol, tinta atau yang lainnya.
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru memberikan kesimpulan pada pelajaran ini, kemudian senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas nikmat keindahan yang diberikan sehingga masih diberikan kesempatan untuk berkarya seni
 - b. Menyampaikan atau mengingatkan kembali tugas untuk minggu selanjutnya untuk menyelesaikan sketsa dan konsep yang akan diwarnai (hitam putih) serta penyelesaian atau pengumpulan pada minggu keenam dan sudah ganti materi baru

Pertemuan Kelima (2x45 menit)

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Guru Menanyakan kabar, memotivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk masuk ke dalam praktek *Op Art* sebagai pengantar dan sedikit mengulas tugas atau materi minggu sebelumnya yang berkaitan dengan bidang
2. Kegiatan inti (praktek dan diskusi/tanya jawab 70 menit)
 - a. Menyampaikan kepada siswa untuk melanjutkan praktek membuat *Op Art* bidang, sesuai dengan konsep yang minggu sebelumnya ditugaskan dan target minggu ini ialah pewarnaan (dengan warna hitam) dan dikumpulkan minggu depan
 - b. Berkeliling satu per satu ke siswa untuk memberikan penjelasan, mengoreksi, membetulkan, serta memberi masukan agar karya bisa baik
 - c. Menyampaikan bahwa minggu berikutnya karya sudah dikumpulkan dan sudah memasuki materi baru yaitu membuat tabel warna untuk masuk ke dalam materi *Op Art warna*.
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru memberikan kesimpulan pada pelajaran ini, kemudian senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas nikmat keindahan yang diberikan sehingga masih bisa diberikan kesempatan untuk membuat sebuah karya seni.
 - b. Menyampaikan atau mengingatkan kembali tugas untuk minggu selanjutnya untuk menyelesaikan karya *Op Art* Bidang (hitam putih) dan dikumpulkan minggu berikutnya.

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

Teknik	Bentuk Instrumen	Presentase Skor
Pengamatan sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik/kriteria	10%
Unjuk kerja Praktek	Unjuk kerja saintifik dalam proses	85%

	pembelajaran dan rubrik/kriteria	
--	----------------------------------	--

2. Instrumen

a. Lembar Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Ket
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya				
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>Optick Art</i>				
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni				
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>Optick Art</i>				
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>Optick Art</i>				
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain				

Rubrik/ Kriteria Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya	3: Menunjukkan ekspresi rasa kekaguman dan rasa syukur terhadap keindahan yang diciptakan Tuhan melalui karyanya 2: belum menunjukkan ekspresi kekaguman serta rasa syukur secara eksplisit, namun memiliki minat terhadap keindahan melalui karyanya

		1: belum menunjukkan ekspresi kekaguman dan belum menunjukkan minat terhadap keindahan yang dibuat melalui karya nya
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>Optick Art</i>	3: disiplin dalam mengumpulkan karya, tepat waktu, bertanggungjawab dengan karya yang dibuatnya, dan bersemangat dalam berkarya 2: belum bisa menumpulkan karya tepat waktu, namun dalam membuat karya di kelas bersemangat dan antusias 1: belum bisa mengumpulkan tepat waktu dan belum bersemangat dalam membuat karya
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni	3: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam kelas dan jujur dalam mengerjakan tugas (mengerjakan sendiri) 2: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam pelajaran seni rupa atau jujur dalam mengerjakan tugas 1: belum bisa menjaga sopan santun dalam kelas baik terhadap sesama teman maupun guru atau tidak jujur dalam proses berkarya
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	3: memiliki rasa ingin tahu tinggi, antusias dalam diskusi, tanya jawab atau konsultasi karya serta dalam teori/ materi <i>Op Art</i> 2: menunjukkan rasa ingin tahu namun hanya berkonsultasi ketika ditanya 1: belum menunjukkan rasa ingin tahu dan masih belum bersemangat dalam berkarya
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>Optick Art</i>	3: aktif dalam berkarya, semangat dalam berkarya, bahkan bisa selesai sebelum waktunya bahkan melebihi jumlah karya yang ditargetkan 2: sudah mulai aktif dalam berkarya dengan jumlah karya sesuai serta bersemangat dalam berkarya

		1: tidak aktif berkarya, membuat karya namun asal-asalan, hanya untuk menggugurkan kewajiban
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>Optick Art</i>	3: menjaga kebersihan ketika berkarya dan membersihkan ketika sampah berserakan disekitarnya bahkan tidak tempatnya sendiri 2: sudah mampu menjaga kebersihan meski hanya di tempatnya 1: belum mampu menjaga kebersihan, misal dalam meraut sembarangan mengpotori sekitar
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain	3: menghargai karya orang lain, tidak mengejek, walaupun memberi kritikan namun memberikan solusi 2: sudah mampu menghargai karya orang lain namun masih belum solutif 1: belum mampu menghargai karya orang lain, merasa karya nya yang paling baik

Keterangan: untuk Skor, Kolom 3 diberi 2,5 point, angka 2 diberi 1,5 point, dan angka 1 diberi 0,5 point.

Total Skor Ideal: 15 point

b. Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	3 (21 .25 - 20)	2 (20 - 19)	1 (19 – 18)
1	Op Art Bidang Tidak bermakna (tidak menyerupai benda sesungguhnya)			
2	Tingkat gerak (efek menipu mata)			

3	Tingkat kerumitan Garis dalam menipu mata			
5	Kerapian			

Rubrik unjuk kerja Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Karya Bidang Tidak bermakna (tidak menyerupai benda sesungguhnya)	3: Tidak memunculkan gambaran benda tertentu secara spesifik dan jelas 2: Muncul menyerupai gambaran benda dengan cukup jelas 1: Muncul secara spesifik dan jelas gambaran benda
2	Tingkat gerak (efek menipu mata)	3: Tanpa digerakkan karyanya, mata seolah dibawa ke suatu titik 2: Karya harus digerak-gerakkan, baru terlihat efek menipu matanya 1: Belum terlihat efek geraknya
3	Tingkat kerumitan Garis dalam menipu mata	3: Pengelolaan garis untuk membuat efek gerak rumit, seperti: bidangnya sangat berdekatan, tipis-tipis, perulangannya banyak, menikungnya banyak, tebal-tipis garisnya, dan sebagainya 2: Pengelolaan garis untuk membuat efek sudah standar, misal efek gerak jadi namun karena kurangnya perulangan, tebal tipis, sehingga harus berfikir lebih untuk melihat karya ini gerak 1: Pengelolaan garis masih sangat sederhana, semisal hanya satu arah atau beberapa arah namun bidang besar-besar sehingga efeknya sangat kecil bahkan hampir tidak ada

4	Kerapian	<p>3: Dalam pewarnaan hitam, hitam padat, tidak keluar garis, tidak acak-acakan</p> <p>2: Tidak keluar garis (garis tepian bidang) meski belum hitam padat</p> <p>3: Keluar garis (garis tepian bidang) dan hitam tidak padat, pewarnaan masih acak-acakan</p>
---	----------	--

Penilaian:

Angka 3, rentang skor: 21.25 – 20

Angka 2, rentang skor: 20-19

Angka 1, rentang skor: 19-18

c. Total Skor

Total Skor dalam praktek karya ini adalah jumlah total dari point penilaian sikap dan unjuk kerja.

Nilai = Penilaian Sikap + Unjuk Kerja

N maksimal = 10 + 85

Kategori Nilai:

No	Nilai	Huruf	Kata
1	95-90	A	Sangat Baik
2	89-80	B	Baik
3	79-75	C	Cukup
4	< 75	D	Kurang

Memeriksa / Menyetujui
Guru Pembimbing PPL

Drs. Aswandi
NIP. 19601212 1903 1 017

Mungkid, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Viki Adi Nugroho
NIM. 13206241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan: SMA N 1 Kota Mungkid

Kelas/semester: XII/1

Pertemuan ke: 6, 7 dan 8

Materi: Teori dan Praktek

Tema/ Subtema: *Optick Art/Optick Art* Warna/Tabel Warna

Alokasi waktu: 6x45 menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
- 4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik

C. Indikator

- 1.1.1 Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
- 2.1.1 Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya *Optick Art*
- 2.2.1 Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
- 2.3.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 2.3.2 Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat *Optick Art*
- 2.3.3 Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya *Optick Art*
- 2.3.4 Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
- 4.1.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik dalam karya *Optick Art* warna dengan diawali membuat tabel warna

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
2. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya *Optick Art*
3. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
5. Siswa mampu menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat *Optick Art*
6. Siswa mampu menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya *Optick Art*
7. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
8. Siswa mampu berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik dalam karya *Optick Art* warna diawali dengan membuat tabel warna

E. Materi Pembelajaran

Warna didefinisikan sebagai getaran atau gelombang yang diterima indera penglihatan manusia yang berasal dari pancaran cahaya melalui sebuah benda.

Warna merupakan salah satu elemen atau unsur yang dapat dengan mudah menarik perhatian pembaca atau pengamat. (Mikke Susanto, 2012: 433)

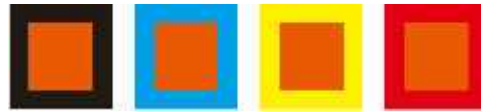
Dalam seni rupa, warna dapat dilihat dari tiga dimensi (Rakhmat Supriyono, 2010:72), yaitu;

1. Hue – pembagian warna berdasarkan nama-nama warna, seperti merah, biru, hijau, kuning dan sebagainya.
2. Value – terang gelapnya warna.
3. Intensity – tingkat kemurnian atau kejernihan warna.

Pemilihan warna yang tepat dapat membuat karya atau teks lebih berbicara, misal warna *soft* terkesan lembut, tenang, romantik, warna-warna

kuat dan kontras terkesan dinamis, dan cenderung meriah. Perlu diketahui pula kekuatan warna sangat dipengaruhi *background*.

Contoh:



Gbr. Satu warna dengan beberapa warna background berbeda

Sesuai pembahasan warna (no.1), warna dilihat dari tiga dimensi yaitu, hue, value, dan intensity. Berikut penjelasannya.

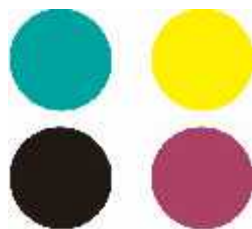
Berdasarkan **Hue**, warna dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Warna Primer, yaitu merah, kuning, biru.
2. Warna sekunder, merupakan campuran dua warna primer dengan perbandingan seimbang (1:1), menghasilkan oranye (merah+kuning), hijau (kuning+biru), dan ungu (biru+merah).
3. Warna tersier, yaitu warna primer dicampur dengan sekunder.



Gbr. Warna primer, warna sekunder, warna tersier

Warna dalam seni rupa berbeda dengan sistem warna di percetakan, karena hanya ada empat warna, yaitu CMYK, Cyan (light blue), Magenta (pinkish red), Yellow dan Black. Aneka macam warna yang terdapat dalam foto merupakan hasil campuran dari empat warna CMYK.



Gbr. Warna tinta cetak offset dikenal dengan CMYK (Cyan, Magenta, Yellow, Black)

Secara visual ada warna dingin dan panas. Warna dingin seperti hijau, biru, hijau-biru, biru-ungu, dan ungu dapat berkesan pasif, statis, kalem, damai

dan kurang mencolok. Sebaliknya warna panas, seperti merah, merah oranye, oranye, kuning-oranye, kuning-hijau, dan merah ungu berkesan hangat, dinamis, aktif, dan mengundang perhatian.

Berdasarkan *value*, yaitu terang-gelapnya warna. Semua warna dapat diperlemah kekuatannya dengan cara dimudakan (dibuat lebih muda), dan dapat diperkuat kekuatannya dengan dituakan (dibuat lebih gelap). Warna yang dimudakan atau dituakan cenderung kalem dan tampak lebih lembut. Warna yang dimudakan dengan warna putih disebut *tint*, dan yang dituakan dengan warna hitam disebut *shade*.



Gbr. Gradasi warna

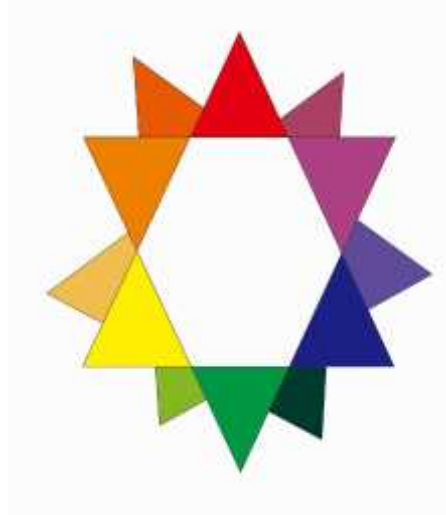
Berdasarkan intensitasnya (*intensity*), yaitu tingkat kemurnian atau kejernihan warna (*brightness of colour*). Suatu warna (*hue*) disebut memiliki intensitas penuh ketika tidak dicampuri warna lain, warna murni ini disebut *pure hue*. Untuk mengurangi intensitasnya dapat dengan menambahkan sedikit warna lain.

Sehingga pelukis umumnya tidak terlalu menyukai warna murni, atau mereka mengatakannya warna mentah, sehingga untuk membuat warna matang, dicampurkanlah warna-warna lain dengan perbandingan lebih sedikit.



Gbr. Warna-warna harmonis (karya pelukis Sumadi)

Pada kesempatan kali ini dalam membuat tabel warna akan dimulai dari segitiga warna primer lalu ditambah segitiga warna sekunder lalu ditambah segitiga-segitiga lagi untuk warna tersier.



Contoh tabel warna yang akan dibuat

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik, meski secara eksplisit
2. Metode : Praktek, ceramah, konsultasi/tanya jawab, tugas.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran:

1. Media: Untuk teori menggunakan manual (papan tulis, spidol) serta digital (Lcd proyektor)
2. Alat: Buku Gambar A4, Pensil, Penghapus, Cat Akrilik/ Poster, Kuas, Penggaris
3. Sumber:
 - a. Internet dan semua referensi yang bisa digunakan
 - b. Buku Siswa K13
 - c. Semua buku yang berhubungan dengan sub materi
 - d. Buku-buku terkait desain, unsur atau prinsip dalam desain/ seni rupa, misal: Desain Komunikasi Visual Teori dan Praktik (penerbit Andi)
 - e. Buku Diksi Rupa

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Keenam (2x45 menit)

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Guru menanyakan kabar, memotivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk masuk ke dalam praktek *Op Art* sebagai pengantar dan menarik tugas atau karya siswa untuk dikumpulkan
 - c. Guru menjelaskan tujuan materi dan pembelajaran
2. Kegiatan inti (teori, praktek dan diskusi/tanya jawab 70 menit)
 - a. Guru memberikan penjelasan sedikit terkait materi warna dan tabel warna pada *Optick Art*.
 - b. Membuka kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab terkait materi atau yang lainnya.
 - c. Sisa waktu setelah teori penjelasan konsep warna dilanjutkan dengan menyampaikan kepada siswa agar mengeluarkan seperangkat alat gambar dan menyuruh untuk praktek membuat *tabel warna*, target minggu ini ialah sketsa di A4 sudah jadi
 - d. Berkeliling satu per satu ke siswa untuk memberikan penjelasan, mengoreksi, membetulkan, serta memberi masukan agar karya bisa baik
 - e. Menyampaikan bahwa minggu berikutnya sudah mulai praktek mewarnai dengan cat.
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru memberikan kesimpulan pada pelajaran ini, kemudian senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas nikmat keindahan yang diberikan sehingga masih diberikan kesempatan untuk berkarya seni
 - b. Menyampaikan atau mengingatkan kembali tugas untuk minggu selanjutnya untuk menyelesaikan sketsa dan konsep yang akan diwarnai

Pertemuan Ketujuh (2x45 menit)

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Guru Menanyakan kabar, memotivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk masuk ke dalam praktek *Op Art* sebagai pengantar dan sedikit

mengulas tugas atau materi minggu sebelumnya yang berkaitan dengan warna khususnya tabel warna

2. Kegiatan inti (praktek dan diskusi/tanya jawab 70 menit)
 - a. Menyampaikan kepada siswa untuk melanjutkan praktek membuat tabel warna, sesuai dengan konsep yang minggu sebelumnya ditugaskan dan target minggu ini ialah pewarnaan
 - b. Berkeliling satu per satu ke siswa untuk memberikan penjelasan, mengoreksi, membetulkan, serta memberi masukan agar karya bisa baik
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru memberikan kesimpulan pada pelajaran ini, kemudian senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas nikmat keindahan yang diberikan sehingga masih bisa diberikan kesempatan untuk membuat sebuah karya seni.
 - b. Menyampaikan atau mengingatkan kembali tugas untuk minggu selanjutnya untuk menyelesaikan tabel warna

Pertemuan Kedelapan (2x45 menit)

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Guru Menanyakan kabar, memotivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk masuk ke dalam praktek *Op Art* sebagai pengantar dan sedikit mengulas tugas atau materi minggu sebelumnya yang berkaitan dengan warna khususnya tabel warna
2. Kegiatan inti (praktek dan diskusi/tanya jawab 70 menit)
 - a. Menyampaikan kepada siswa untuk melanjutkan praktek membuat tabel warna, sesuai dengan konsep yang minggu sebelumnya ditugaskan dan target minggu ini ialah pewarnaan
 - b. Berkeliling satu per satu ke siswa untuk memberikan penjelasan, mengoreksi, membetulkan, serta memberi masukan agar karya bisa baik
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru memberikan kesimpulan pada pelajaran ini, kemudian senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas nikmat keindahan yang

diberikan sehingga masih bisa diberikan kesempatan untuk membuat sebuah karya seni

- b. Menyampaikan atau mengingatkan kembali tugas untuk minggu selanjutnya tugas dikumpulkan dan masuk materi baru yaitu *Op Art* warna

I. Penilaian

- i. Teknik dan Bentuk Penilaian

Teknik	Bentuk Instrumen	Presentase Skor
Pengamatan sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik/kriteria	10%
Unjuk kerja Praktek	Unjuk kerja saintifik dalam proses pembelajaran dan rubrik/kriteria	85%

- ii. Instrumen

- a. Lembar Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Ket
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya				
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>Optick Art</i>				
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni				
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>Optick Art</i>				

6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>Optick Art</i>				
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain				

Rubrik/ Kriteria Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya	3: Menunjukkan ekspresi rasa kekaguman dan rasa syukur terhadap keindahan yang diciptakan Tuhan melalui karyanya 2: belum menunjukkan ekspresi kekaguman serta rasa syukur secara eksplisit, namun memiliki minat terhadap keindahan melalui karyanya 1: belum menunjukkan ekspresi kekaguman dan belum menunjukkan minat terhadap keindahan yang dibuat melalui karya nya
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>Optick Art</i>	3: disiplin dalam mengumpulkan karya, tepat waktu, bertanggungjawab dengan karya yang dibuatnya, dan bersemangat dalam berkarya 2: belum bisa menumpulkan karya tepat waktu, namun dalam membuat karya di kelas bersemangat dan antusias 1: belum bisa mengumpulkan tepat waktu dan belum bersemangat dalam membuat karya
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni	3: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam kelas dan jujur dalam mengerjakan tugas (mengerjakan sendiri) 2: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam pelajaran seni rupa atau jujur dalam mengerjakan tugas

		1: belum bisa menjaga sopan santun dalam kelas baik terhadap sesama teman maupun guru atau tidak jujur dalam proses berkarya
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	3: memiliki rasa ingin tahu tinggi, antusias dalam diskusi, tanya jawab atau konsultasi karya serta dalam teori/ materi <i>Op Art</i> 2: menunjukkan rasa ingin tahu namun hanya berkonsultasi ketika ditanya 1: belum menunjukkan rasa ingin tahu dan masih belum bersemangat dalam berkarya
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>Optick Art</i>	3: aktif dalam berkarya, semangat dalam berkarya, bahkan bisa selesai sebelum waktunya bahkan melebihi jumlah karya yang ditargetkan 2: sudah mulai aktif dalam berkarya dengan jumlah karya sesuai serta bersemangat dalam berkarya 1: tidak aktif berkarya, membuat karya namun asal-asalan, hanya untuk menggugurkan kewajiban
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>Optick Art</i>	3: menjaga kebersihan ketika berkarya dan membersihkan ketika sampah berserakan disekitarnya bahkan tidak tempatnya sendiri 2: sudah mampu menjaga kebersihan meski hanya di tempatnya 1: belum mampu menjaga kebersihan, misal dalam meraut sembarangan mengpotori sekitar
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain	3: menghargai karya orang lain, tidak mengejek, walaupun memberi kritikan namun memberikan solusi 2: sudah mampu menghargai karya orang lain namun masih belum solutif 1: belum mampu menghargai karya orang lain, merasa karya nya yang paling baik

Keterangan: untuk Skor, Kolom 3 diberi 2,5 point, angka 2 diberi 1,5 point, dan angka 1 diberi 0,5 point.

Total Skor Ideal: 15 point

b. Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	3 (42.5 – 40.5)	2 (39.5 - 36.5)	1 (35.5 - 32.5)
1	Kesesuaian warna dan campurannya (primer, sekunder, primer)			
2	Kerapian			

Rubrik unjuk kerja Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Kesesuaian warna dan campurannya (primer, sekunder, primer)	3: warna sekunder dan warna tersier yang dihasilkan sesuai 2: warna sekunder sesuai namun warna tersier bergeser atau belum jadi (masih hampir sama dengan warna sekundernya) 1: warna sekunder dan tersier belum jadi
2	Kerapian	3: Dalam pewarnaan padat, tidak keluar garis, tidak acak-acakan 2: Tidak keluar garis (garis tepian bidang) meski belum padat warnanya, masih ada ketebalan yang belum rata 3: Keluar garis (garis tepian bidang) dan warna tidak padat, pewarnaan masih acak-acakan

Penilaian:

Angka 3, rentang skor: 42.5 – 40.5

Angka 2, rentang skor: 39.5 - 36.5

Angka 1, rentang skor: 35.5 - 32.5

c. Total Skor

Total Skor dalam praktek karya ini adalah jumlah total dari point penilaian sikap dan unjuk kerja.

Nilai = Penilaian Sikap + Unjuk Kerja

N maksimal = 10 + 85

Kategori Nilai:

No	Nilai	Huruf	Kata
1	95-90	A	Sangat Baik
2	89-80	B	Baik
3	79-75	C	Cukup
4	< 75	D	Kurang

Memeriksa / Menyetujui
Guru Pembimbing PPL

Mungkid, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Drs. Aswandi
NIP. 19601212 1903 1 017

Viki Adi Nugroho
NIM. 13206241027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan: SMA N 1 Kota Mungkid

Kelas/semester: XII/1

Pertemuan ke: 9, 10, 11 dan 12

Materi: Praktek

Tema/ Subtema: *Optick Art/Optick Art* Warna

Alokasi waktu: 8x45 menit (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
- 4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik

C. Indikator

- 1.1.1 Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
- 2.1.1 Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya *Optick Art*
- 2.2.1 Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
- 2.3.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 2.3.2 Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat *Optick Art*
- 2.3.3 Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya *Optick Art*
- 2.3.4 Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
- 4.1.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik dalam karya *Optick Art Warna*

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
2. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya *Optick Art*
3. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
5. Siswa mampu menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat *Optick Art*
6. Siswa mampu menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya *Optick Art*
7. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
8. Siswa mampu berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik dalam karya *Optick Art* Warna

E. Materi Pembelajaran

Pada pertemuan sebelumnya telah dibahas tentang warna beserta tabel warna, maka pada kali ini pembahasan warna tidak terlalu mendasar, namun membahas penggolongan warna yang nanti akan digunakan untuk membuat karya Op Art warna.

Adapun untuk kategori Op Art warna nya ialah bidang. Penggolongan warnanya sebagai berikut:

1. Monochrome

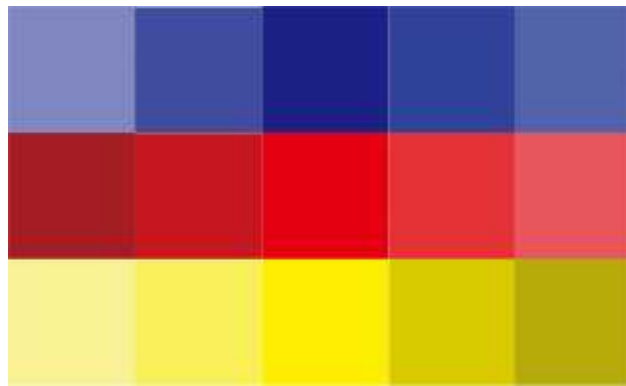
Monochrome ialah satu warna namun ada perubahan intensitas atau gelap terangnya. Misal: monochrome dalam warna merah:



Sehingga ada perubahan gelap terang warna tiap bidangnya.

2. Polychrome

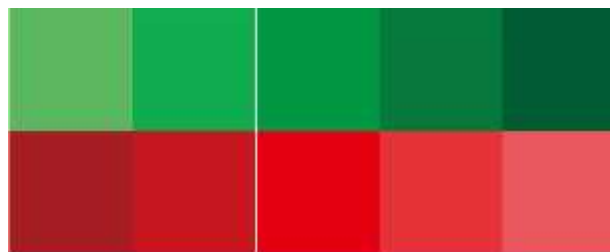
Polychrome ialah prinsipnya sama dengan monochrome, hanya saja disini warna nya lebih dari satu atau banyak.



3. Komplementer

Komplementer ialah warna-warna yang berlawanan (dalam tabel warna).
Atau segaris (180 derajat).

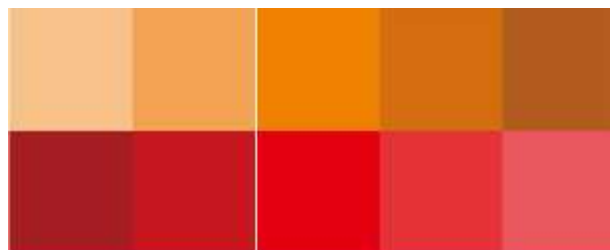
Misal warna merah dan warna hijau.



4. Analogous

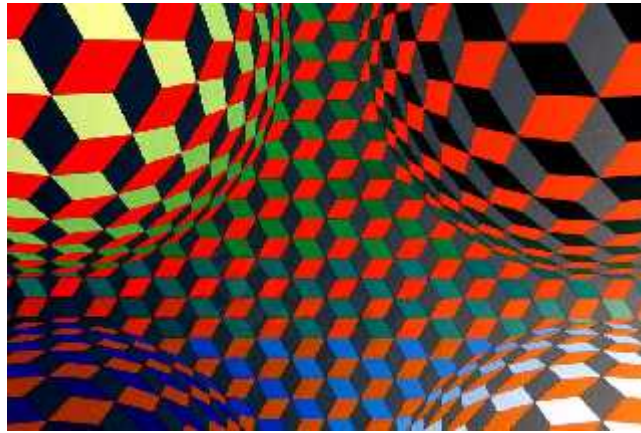
Analogous ialah warna-warna yang berdekatan (dalam tabel warna).

Misal warna merah dengan orange/ jingga.



Dari keempat penggolongan tersebut, akan memudahkan untuk membuat karya *Op Art* warna, sehingga perubahan intensitas warna tersebut yang akan membuat efek gerak.

Adapun contoh karya *Op Art* warna:



Gbr. Op Art Warna Victor Vasarely



Gbr. *Op Art* Warna

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik, meski secara eksplisit
2. Metode : Teori dan Praktek, ceramah, konsultasi/tanya jawab, tugas.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran:

1. Media: Untuk teori menggunakan manual (papan tulis, spidol) serta digital (Lcd proyektor)
2. Alat: Buku Gambar A4, Pensil, Penghapus, Pen/Spidol hitam/tinta, Penggaris
3. Sumber:
 - a. Internet dan semua referensi yang bisa digunakan

- b. Buku Siswa K13
- c. Semua buku yang berhubungan dengan sub materi
- d. Buku-buku terkait desain, unsur atau prinsip dalam desain/ seni rupa, misal: Desain Komunikasi Visual Teori dan Praktik (penerbit Andi)

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kesembilan (2x45 menit)

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Guru Menanyakan kabar, memotivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk masuk ke dalam materi *Op Art* sebagai pengantar dan menarik tugas atau karya siswa untuk dikumpulkan (tugas tabel warna)
 - c. Guru menjelaskan tujuan materi dan pembelajaran
2. Kegiatan inti (teori dan diskusi 30 menit, praktek dan konsultasi diskusi/tanya jawab 40 menit)
 - a. Guru memberikan penjelasan sedikit terkait materi warna pada *Optick Art* (penggolongan warna berdasar intensitas).
 - b. Membuka kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab terkait materi atau yang lainnya.
 - c. Menyampaikan kepada siswa agar mengeluarkan seperangkat alat gambar dan menyuruh untuk praktek membuat *Op Art* warna, target minggu ini ialah ide/inspirasi sketsa di A4 sudah jadi
 - d. Berkeliling satu per satu ke siswa untuk memberikan penjelasan, mengoreksi, membetulkan, serta memberi masukan agar karya bisa baik
 - e. Menyampaikan bahwa minggu berikutnya mulai praktek membuat *Op Art* warna, minimal sketsa sudah jadi
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru memberikan kesimpulan pada pelajaran ini, kemudian senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas nikmat keindahan yang diberikan sehingga masih diberikan kesempatan untuk berkarya seni

- b. Menyampaikan atau mengingatkan kembali tugas untuk minggu selanjutnya untuk menyelesaikan sketsa dan konsep *Op Art* warna tersebut

Pertemuan Kesepuluh (2x45 menit)

1. Pendahuluan (10 menit)
 - b. Berdoa
 - c. Guru Menanyakan kabar, memotivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk masuk ke dalam praktek *Op Art* sebagai pengantar dan sedikit mengulas tugas atau materi minggu sebelumnya yang berkaitan
2. Kegiatan inti (praktek dan diskusi/tanya jawab 70 menit)
 - a. Menyampaikan kepada siswa untuk melanjutkan praktek membuat *Op Art* warna, sesuai dengan konsep yang minggu sebelumnya ditugaskan dan target minggu ini ialah konsep sudah selesai dan beres, sehingga minggu depan sudah mulai mewarnai, namun jika minggu ini sudah mewarnai pun tidak masalah
 - b. Berkeliling satu per satu ke siswa untuk memberikan penjelasan, mengoreksi, membetulkan, serta memberi masukan agar karya bisa baik
 - c. Menyampaikan bahwa minggu berikutnya sudah masuk pada proses pewarnaan karya
3. Penutup (10 menit)
 - a. Guru memberikan kesimpulan pada pelajaran ini, kemudian senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas nikmat keindahan yang diberikan sehingga masih bisa diberikan kesempatan untuk membuat sebuah karya seni
 - b. Menyampaikan atau mengingatkan kembali tugas untuk minggu selanjutnya untuk menyelesaikan sketsa karya *Op Art* warna sehingga minggu depan sudah mulai proses pewarnaannya

Pertemuan Kesebelas (2x45 menit)

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Berdoa
 - b. Guru Menanyakan kabar, memotivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk masuk ke dalam praktek *Op Art* sebagai pengantar dan sedikit mengulas tugas atau materi minggu sebelumnya yang berkaitan
2. Kegiatan inti (praktek dan diskusi/tanya jawab 70 menit)
- a. Menyampaikan kepada siswa untuk melanjutkan praktek membuat *Op Art* warna, sesuai dengan konsep yang minggu sebelumnya ditugaskan dan target minggu ini ialah sudah mulai mewarnai karya
 - b. Berkeliling satu per satu ke siswa untuk memberikan penjelasan, mengoreksi, membetulkan, serta memberi masukan agar karya bisa baik
 - c. Menyampaikan bahwa minggu berikutnya sudah masuk pada proses pewarnaan karya yang terakhir, sehingga karya sudah mulai bisa dikumpulkan
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru memberikan kesimpulan pada pelajaran ini, kemudian senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas nikmat keindahan yang diberikan sehingga masih bisa diberikan kesempatan untuk membuat sebuah karya seni
 - b. Menyampaikan atau mengingatkan kembali tugas untuk minggu selanjutnya untuk menyelesaikan karya *Op Art* warna

Pertemuan Keduabelas (2x45 menit)

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Berdoa
 - b. Guru Menanyakan kabar, memotivasi dan memusatkan perhatian siswa untuk masuk ke dalam praktek *Op Art* sebagai pengantar dan sedikit mengulas tugas atau materi minggu sebelumnya yang berkaitan
2. Kegiatan inti (praktek dan diskusi/tanya jawab 70 menit)
 - a. Menyampaikan kepada siswa untuk melanjutkan praktek membuat *Op Art* warna, sesuai dengan konsep yang minggu sebelumnya ditugaskan dan target minggu ini ialah karya sudah selesai

- b. Berkeliling satu per satu ke siswa untuk memberikan penjelasan, mengoreksi, membetulkan, serta memberi masukan agar karya bisa baik
 - c. Menyampaikan bahwa minggu berikutnya karya sudah dikumpulkan dan ganti dengan materi baru
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru memberikan kesimpulan pada pelajaran ini, kemudian senantiasa memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas nikmat keindahan yang diberikan sehingga masih bisa diberikan kesempatan untuk membuat sebuah karya seni
 - b. Menyampaikan atau mengingatkan kembali bahwa minggu depan karya harus sudah jadi dan dikumpulkan serta ganti materi baru

I. Penilaian

i. Teknik dan Bentuk Penilaian

Teknik	Bentuk Instrumen	Presentase Skor
Pengamatan sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik/kriteria	10%
Unjuk kerja Praktek	Unjuk kerja saintifik dalam proses pembelajaran dan rubrik/kriteria	85%

ii. Instrumen

a. Lembar Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Ket
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya				
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>Optick Art</i>				

3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni				
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>Optick Art</i>				
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>Optick Art</i>				
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain				

Rubrik/ Kriteria Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya	3: Menunjukkan ekspresi rasa kekaguman dan rasa syukur terhadap keindahan yang diciptakan Tuhan melalui karyanya 2: belum menunjukkan ekspresi kekaguman serta rasa syukur secara eksplisit, namun memiliki minat terhadap keindahan melalui karyanya 1: belum menunjukkan ekspresi kekaguman dan belum menunjukkan minat terhadap keindahan yang dibuat melalui karya nya
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>Optick Art</i>	3: disiplin dalam mengumpulkan karya, tepat waktu, bertanggungjawab dengan karya yang dibuatnya, dan bersemangat dalam berkarya 2: belum bisa menumpulkan karya tepat waktu, namun dalam membuat karya di kelas bersemangat dan antusias 1: belum bisa mengumpulkan tepat waktu dan belum bersemangat dalam membuat karya
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun	3: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam kelas dan

	dan jujur dalam mengapresiasi karya seni	jujur dalam mengerjakan tugas (mengerjakan sendiri) 2: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam pelajaran seni rupa atau jujur dalam mengerjakan tugas 1: belum bisa menjaga sopan santun dalam kelas baik terhadap sesama teman maupun guru atau tidak jujur dalam proses berkarya
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	3: memiliki rasa ingin tahu tinggi, antusias dalam diskusi, tanya jawab atau konsultasi karya serta dalam teori/ materi <i>Op Art</i> 2: menunjukkan rasa ingin tahu namun hanya berkonsultasi ketika ditanya 1: belum menunjukkan rasa ingin tahu dan masih belum bersemangat dalam berkarya
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>Optick Art</i>	3: aktif dalam berkarya, semangat dalam berkarya, bahkan bisa selesai sebelum waktunya bahkan melebihi jumlah karya yang ditargetkan 2: sudah mulai aktif dalam berkarya dengan jumlah karya sesuai serta bersemangat dalam berkarya 1: tidak aktif berkarya, membuat karya namun asal-asalan, hanya untuk menggugurkan kewajiban
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>Optick Art</i>	3: menjaga kebersihan ketika berkarya dan membersihkan ketika sampah berserakan disekitarnya bahkan tidak tempatnya sendiri 2: sudah mampu menjaga kebersihan meski hanya di tempatnya 1: belum mampu menjaga kebersihan, misal dalam meraut sembarangan mengpotori sekitar
7	Memiliki dan menunjukkan sikap	3: menghargai karya orang lain, tidak mengejek, walaupun memberi kritikan namun memberikan solusi

menghargai karya orang lain	2: sudah mampu menghargai karya orang lain namun masih belum solutif 1: belum mampu menghargai karya orang lain, merasa karya nya yang paling baik
-----------------------------	---

Keterangan: untuk Skor, Kolom 3 diberi 2,5 point, angka 2 diberi 1,5 point, dan angka 1 diberi 0,5 point.

Total Skor Ideal: 15 point

b. Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	3 (21 .25 - 20)	2 (20 - 19)	1 (19 – 18)
1	Op Art warna, Tidak bermakna (tidak menyerupai benda sesungguhnya)			
2	Tingkat gerak (efek menipu mata)			
3	Kreativitas dalam mengelola bidang			
4	Kerapian			

Rubrik unjuk kerja Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Op Art warna, Tidak bermakna (tidak menyerupai benda sesungguhnya)	3: Tidak memunculkan gambaran benda tertentu secara spesifik dan jelas 2: Muncul menyerupai gambaran benda dengan cukup jelas 1: Muncul secara spesifik dan jelas gambaran benda keseharian dalam kehidupan

2	Tingkat gerak (efek menipu mata)	<p>3: Intensitas gelap terang warna mampu membawa efek gerak beserta susunan bidangnya</p> <p>2: Secara intensitas cahaya atau gelap terang belum terlihat efek geraknya, namun secara susunan bidangnya sudah bisa atau sebaliknya</p> <p>1: Belum terlihat efek gelap terang dari sisi kedua nya</p>
3	Kreativitas dalam mengelola bidang	<p>3: Pengelolaan bidang untuk membuat efek gerak rumit, seperti: bidangnya sangat berdekatan, banyak, perulangannya banyak, membentuk ruang tiga dimensi</p> <p>2: Pengelolaan bidang untuk membuat efek sudah standar, misal bidang belum membentuk ruang, namun intensitas sudah bagus, perulangan tidak banyak, belum membentuk ruang tiga dimensi</p> <p>1: Pengelolaan garis masih sangat sederhana, semisal hanya satu bidang, belum ada sama sekali kesan membentuk ruang</p>
4	Kerapian	<p>3: Warna rapi, tidak berlubang/ padat, tidak keluar garis, tidak acak-acakan</p> <p>2: Tidak keluar garis (garis tepian bidang) meski warna belum padat</p> <p>3: Keluar garis (garis tepian bidang) dan warna tidak padat, pewarnaan masih acak-acakan</p>

Penilaian:

Angka 3, rentang skor: 21.25 – 20

Angka 2, rentang skor: 20-19

Angka 1, rentang skor: 19-18

c. Total Skor

Total Skor dalam praktek karya ini adalah jumlah total dari point penilaian sikap dan unjuk kerja.

Nilai = Penilaian Sikap + Unjuk Kerja

N maksimal = 10 + 85

Kategori Nilai:

No	Nilai	Huruf	Kata
1	95-90	A	Sangat Baik
2	89-80	B	Baik
3	79-75	C	Cukup
4	< 75	D	Kurang

Memeriksa / Menyetujui

Guru Pembimbing PPL

Mungkid, Juli 2016

Mahasiswa PPL

Drs. Aswandi

NIP. 19601212 1903 1 017

Viki Adi Nugroho

NIM. 13206241027



SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KOTA MUNGKID
 KECAMATAN MERTOYUDAN
 Jln. Letnan Tukiyat, Kota Mungkid ☎ (0293) 788114 📠 56511

KALENDER PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
HBE = 7						
Minggu		3	10	17	24	31
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

1 - 5 LIBUR T.P 2015 / 2016
 6 - 7 HARI RAYA IDUL FITRI
 18 - 19 MOPDB / HARI I MASUK
 8 - 15 LIBUR SETELAH IDUL FITRI

AGUSTUS 2016						
HBE = 22						
Minggu		7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

14 UP. HUT GERAKAN PRAMUKA
 17 UP. HARI KEMERDEKAAN

SEPTEMBER 2016						
HBE = 17						
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24		

12 LIBUR IDUL ADHA
 19 - 26 PENILAIAN HARIAN BERSAMA
 11 - 14 JEDA TENGAH SEMESTER

OKTOBER 2016						
HBE = 21						
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

4 UP. KESAKTIAN PANCASILA
 2 LIBUR 1 MUHARAM
 28 UP. H. SUMPAAH PEMUDA

NOVEMBER 2016						
HBE = 22						
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24		
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

10 UP. HARI PAHLAWAN
 25 HARI GURU NASIONAL
 1- 8 PENILAIAN HARIAN BERSAMA

DESEMBER 2016						
HBE = 3						
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24	31	

1 - 9 PENILAIAN AKHIR SEM.
 12 LIBUR MAULID NABI SAW
 13 - 14 PERSIAPAN LCK
 15 HUT SEKOLAH
 16 PEMBAGIAN LCK
 19 - 31 LIBUR SEMESTER GASAL
 25 - 26 LIBUR NATAL

JANUARI 2017						
HBE = 22						
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

1 LIBUR TAHUN BARU MASEHI
 28 LIBUR TAHUN BARU IMLEK

FEBRUARI 2017						
HBE = 20						
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22		
Kamis	2	9	16	23		
Jum'at	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		

13-17 UP. KLS XII T. 2017
 20 - 27 PENILAIAN HARIAN BERSAMA

MARET 2017						
HBE = 11						
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		

2-10 UJIAN SEKOLAH 2016
 28 LIBUR HARI RAYA NYEPI
 6-9 JEDA TENGAH SEMESTER

APRIL 2017						
HBE = 12						
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

3 - 8 UJIAN NASIONAL 2017
 21 UP. HARI KARTINI
 14 LIBUR WAFAT ISA AL MASIH
 24 LIBUR ISRA' MI'RAJ

MEI 2017						
HBE = 15						
Minggu		7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

1 LIBUR HR BURUH NASIONAL
 2 UP. HARDIKNAS
 3 - 9 PENILAIAN HARIAN BERSAMA
 11 LIBUR HARI WAISAK
 20 UP. HARKITNAS
 25 LIBUR KENAIKAN ISA ALMASIH
 25-26 LIBUR AWAL PUASA 1438 H
 29 - 31 PENILAIAN AKHIR TAHUN

JUNI 2017						
HBE = 6						
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24		

1 - 5 PENILAIAN AKHIR TAHUN
 13 - 16 PERSIAPAN LCK
 16 PEMBAGIAN LCK
 20 - 30 LIBUR SEMESTER GENAP

JULI 2017						
HBE = 0						
Minggu		2	9	16	23	31
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

3 - 14 LIBUR SEMESTER GENAP
 17 AWAL T.P. 2017 / 2018

Kota Mungkid, 3 Juni 2016
 Kepala Sekolah

Drs. Asep Sukendar, M.Pd
 NIP. 19610501 198703 1 016

ALOKASI JAM PELAJARAN
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

JAM KE -	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00 – 07.45	07.00 – 07.45	07.00 – 07.45	07.00 – 07.45	07.00 – 07.45
2	07.45 – 08.30	07.45 – 08.30	07.45 – 08.30	07.45 – 08.30	07.45 – 08.30
3	08.30 – 09.15	08.30 – 09.15	08.30 – 09.15	08.30 – 09.15	08.30 – 09.15
4	09.15 – 10.00	09.15 – 10.00	09.15 – 10.00	09.15 – 10.00	09.15 – 10.00
	ISTIRAHAT 10.00 – 10.15	ISTIRAHAT 10.00 – 10.15	ISTIRAHAT 10.00 – 10.15	ISTIRAHAT 10.00 – 10.15	ISTIRAHAT 10.00 – 10.15
5	10.15 – 11.00	10.15 – 11.00	10.15 – 11.00	10.15 – 11.00	10.15 – 11.00
6	11.00 – 11.45	11.00 – 11.45	11.00 – 11.45	11.00 – 11.45	11.00 – 11.45
7	11.45 – 12.30	11.45 – 12.30	11.45 – 12.30	ISTIRAHAT 11.45 – 12.15	-
	ISTIRAHAT 12.30 – 13.00	ISTIRAHAT 12.30 – 13.00	ISTIRAHAT 12.30 – 13.00	12.15 – 13.00	-
8	13.00 – 13.45	13.00 – 13.45	13.00 – 13.45	13.00 – 13.45	-
9	13.45 – 14.30	13.45 – 14.30	13.45 – 14.30	EKSTRA PILIHAN	EKSTRA PRAMUKA
	ISTIRAHAT 14.30 – 15.45	14.30 – 15.15	14.30 – 15.15		
10	14.45 – 15.30	-	ISTIRAHAT 15.15 – 15.30		
11	15.30 – 16.15	-	15.30 – 16.15		
12	-	-	16.15 – 17.00		

Hari Libur dan Kegiatan Upacara

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	6-7 Juli 2016	Hari Raya Idul Fitri 1437 H	
2.	1-2 dan 9 -16 Juli 2016	Libur Akhir Semester Genap T.P. 2015/2016	
3.	4,5,8 Juli 2016	Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1437 H	
4.	17 Agts. 2015	Upacara HUT RI ke 71	PBM
5.	12 Sept. 2016	Libur hari Raya Idhul Adha 1437 H	
6.	01 Oktober 2016	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	
7.	02 Oktober 2016	Libur Tahun Baru Hijriyah 1436H	
8.	28 Oktbr 2016	Upacara Hari Sumpah Pemuda	PBM
9.	10 November 2016	Upacara Hari Pahlawan	PBM
10	25 Oktober 2016	Upacara Hari Guru Nasional	PBM
11.	12 Desember 2016	Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi SAW 1438 H)	
12.	15 Desember 2016	HUT SMAN 1 Kota Mungkid	PBM
13.	19 s.d. 31 Des 2016	Libur Semester gasal 2016 / 2017	
14.	25-26 Desember 2016	Libur hari Natal	
15.	1 Januari 2017	Libur Tahun Baru masehi	
16.	28 Januari 2017	Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2567).	
17.	28 Maret 2016	Hari Raya Nyepi Saka 1939	
18.	14 April 2017	Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih)	
19.	21 April 2016	Upacara Hari Kartini	PBM
20.	24 April 2016	Libur Umum (Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1438 H)	
21.	1 Mei 2017	Libur Umum Hari Buruh Nasional	
No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
22.	2 Mei 2017	Upacara Hardiknas	PBM
23.	11 Mei 2017	Hari Waisak 2561 saka	
24.	20 Mei 2017	Upacara Harkitnas	PBM
25.	25 Mei 2017	Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)	
26.	26-27 Mei 2017	Libur awal puasa Ramadhan 1438 H	
27.	19Juni-15 Juli 2017	Libur semesster genap 2015 / 2016	

RENCANA KERJA

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KET.
1.	Pesantren Kilat	13 -15 Juni 2016	
2.	Rakerdin SMAN 1 Kota Mungkid	4 – 5 Juli 2016	
3.	Rapat pembagian tugas	06-Jul-16	
4.	Pembuatan jadwal pembelajaran	7– 9 Juli 2016	
5.	Hari pertama tahun pelajaran 2016/2017	11-Jul-16	
6.	Masa Orientasi Peserta Didik Baru(MOPDB)	11 – 13 Juli 2016	
7.	Pembagian Kelas XI & XII	11-Jul-16	
8.	Pembagian Kelas X	14-Jul-16	
9.	IHT Semester Gasal 2015/2016	14-15 Juli 2016	
10.	Menyusun program penilaian, remedial, dan pengayaan	Minggu ke 2 Juli 2016	
11.	Rapat Koordinasi TU	Setiap hari Senin Minggu Ketiga	1 X 1 Bulan
12.	Rapat Kordinasi Wali Kelas	Setiap hari Jum`at Minggu Kedua	1 X 1 Bulan
13.	Rapat Kordinasi Pembina OSIS	Setiap hari Kamis Minggu Pertama	2 x 1 bulan
14.	Rapat Koordinasi Staf & wakil	Setiap hari Selasa Minggu Keempat	Di luar jam PBM
NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KET.
15.	Remedial/Pengayaan	Setiap hari efektif belajar diluar jam pelajaran	
16.	Pemilihan Ketua OSIS Periode 2016/2017	Minggu ke 3 September 2016	
17.	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)	Minggu ke 4 September 2016	
18.	Ulangan Tengah Semester Gasal	3 -10 Oktober 2016	
19.	Ulangan Akhir Semester Gasal	28 Nov - 6 Desember 2016	
20.	Pembagian LCK semester gasal	17-Des-16	
21.	Rapat Evaluasi Smt. 1 & Persiapan Smt.2	19-Des-16	
22.	Libur Semester Gasal	19 -31 Des. 2016	
23.	Hari pertama semester 2	04-Jan-17	
24.	IHT Semester Genap 2015/2016	4 - 5 Januari 2017	
25.	Ujian Praktik 2016	22 - 26 Pebruari 2017	
26.	Ulangan Tengah Semester Genap	7 - 14 Maret 2017	
27.	UCO Ujian Sekolah/ Nasional	7 - 14 Maret 2017	
28.	Ujian Sekolah	21 – 29 Maret 2017	
29.	Ujian Nasional	11 – 14 April 2017	
30.	Rapat Kelulusan	12-Mei-17	
31.	Pengumuman UN	13-Mei-17	
32.	Pelepasan Peserta Didik kelas XII	13-Jun-17	
33.	Ulangan Akhir Semester Genap	30 Mei – 6 Juni 2017	
34.	Rapat Kenaikan Kelas + Evaluasi Tahun Pelajaran 2015/2016	15-Jun-17	
35.	Pembagian LCK semester genap	17-Jun-17	
36.	Libur Semester Genap 2015	20 - 30 Juni 11 s.d 8 Juli 2017	
37.	PPDB TP. 2016 / 2017	20-23 Juni 2017	
38.	pengumuman hasil PPDB dan Rapat pleno OT Wali siswa baru	29-Jun-17	

DOKUMENTASI PPL

A. Foto Mahasiswa



Gbr.1. Foto kelas XI IPS 5



Gbr.2. Foto Mengajar di XI IPS2



Gbr.3. Foto mengajar di XII MIPA 3



Gbr.4. Foto mengajar di X MIPA 3

B. Foto Suasana Kelas



Gbr.5. Foto Suasana Pembelajaran
Terbimbing di XI IPS 2



Gbr.6. Foto Suasana ketika mengajar di
kelas XI IPS 5

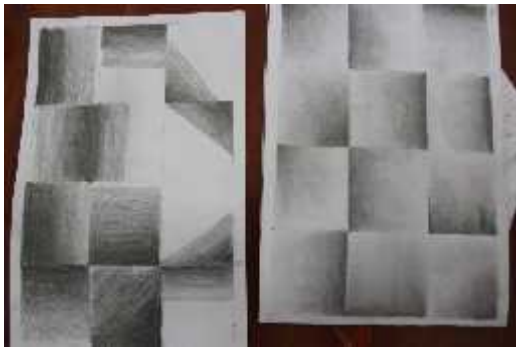


Gbr.7. Suasana Kelas XII MIPA 3

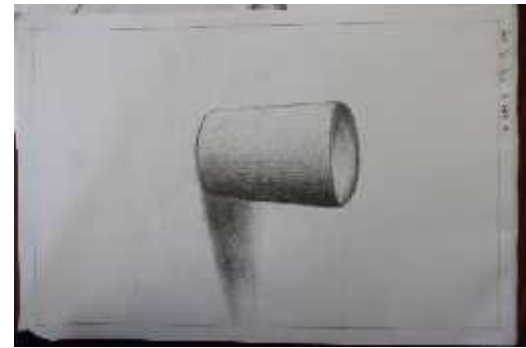


Gbr.8. Suasana Belajar di luar kelas saat menggambar daun

C. Foto Beberapa Hasil Karya



Gbr.9. Arsiran yang belum bagus (kiri) dan yang sudah bagus (kanan) kelas X



Gbr.10. Gambar Bentuk benda silindris kelas X



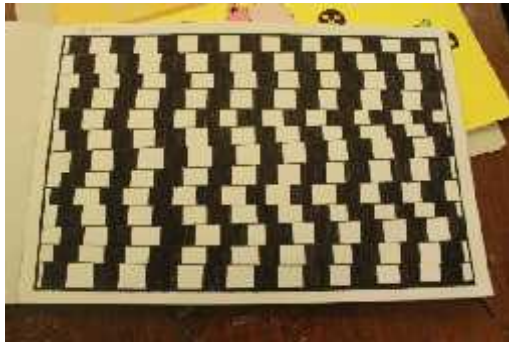
Gbr.11. Hasil Karya Batik kelas XI



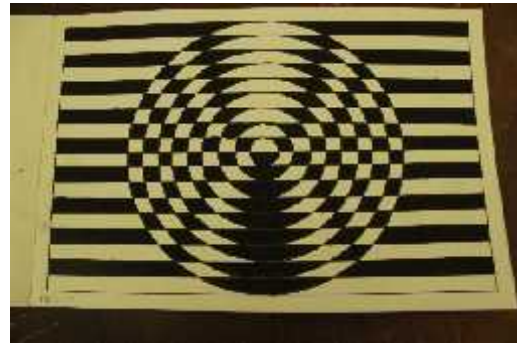
Gbr.12. Hasil Karya Batik kelas XI



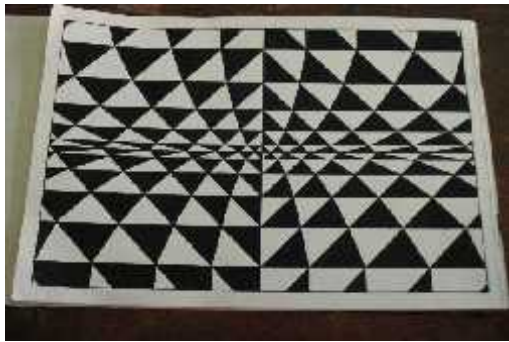
Gbr.13. Hasil Karya Poster kelas XI



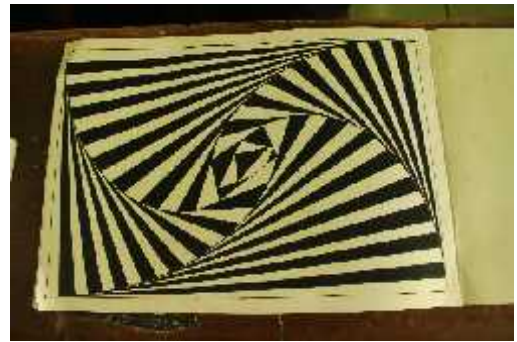
Gbr.14. Hasil Karya Op Art Kelas XII



Gbr.15. Hasil Karya Op Art Kelas XII



Gbr.16. Hasil Karya Op Art Kelas XII



Gbr.17. Hasil Karya Op Art Kelas XII




Gbr.18. Proses mencipta karya Op Art Warna Kelas XII



Gbr.19. Proses mencipta karya Op Art Warna Kelas XII

OBSERVASI SEKOLAH



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Kota Mungkid
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. L. Ertan Tubidy Mangrove, Magelang
 NAMA MHS. : Viki Adi Nugroho
 NOMOR MHS. : 13206141027
 FAK/JUR/PRODI : FBS / P. Sains. Paga. / P. Sains

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi ser umum bagus, bangunan di kaki bertingkat, hanya blm ada kawat	
2	Potensi siswa	Seorang jumlah cukup banyak,	terdapat di bidang 2 dan 3, dan juga di lapangan, dan lain
3	Potensi guru	Cukup dengan ini banyak, hampir semua PNS	
4	Potensi karyawan	Ser karyawan juga sudah banyak, dan ser kerja sudah bagus	
5	Fasilitas KBM, media	Untuk media lengkap, hanya blm kelas yg rusak ke-1	
6	Perpustakaan	Ada buku banyak, tp berantakan, fasilitas peminat sdh, petugas, kecerdasan	Buku lengkap, mendalam, bahkan ada utk kelas SMA, terdapat di...
7	Laboratorium	Lab. ada banyak: Biologi, kimia, fisika, komputer, dan lain-lain	
8	Bimbingan konseling	Ada ruang BK, hanya ada ruang sangat kecil	
9	Bimbingan belajar	-	-
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ada semua hampir ada, dan di lapangan saat ini kawat	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ada, fasilitas cukup memadai	berantakan, kurang memadai
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Untuk UKS cukup memadai, cukup luas, juga di lapangan, petugas yg memadai & kerendahan	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	-
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Untuk ini saya belum terlalu tahu, tapi kalau berkaitan dg jengkal saya kira ada	
15	Koperasi siswa	Untuk koperasi ada, namun jarang buka	
16	Tempat ibadah	Fasilitas memadai, hanya kamar, alat-alat, tp buku	lengkap, terdapat di...
17	Kesehatan lingkungan	Bagus, karena memang ini adalah visi nya	
18	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Fatcharolima, S.Pd

NIP. 19670121 199001 002

Yogyakarta,

Mahasiswa,

Viki Adi Nugroho

NIM. 13206141027